

Buku 2

Pedoman Pencacah

**Survei Industri Mikro dan Kecil 2019
Triwulanan**



BADAN PUSAT STATISTIK

BUKU 2 : PEDOMAN PENCACAH

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TRIWULANAN

No. Publikasi : 05320.1808
Katalog : 1404014
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 84 halaman

Naskah:

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Penyunting:

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Desain Sampul:

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Penerbit:

@BPS/BPS-Statistics Indonesia

Pencetak:

PT. Kiel Putra Mandiri

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Pencacah ini disusun dalam rangka kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) 2019 Triwulanan. Buku ini memuat pedoman bagi petugas pencacah (PCS).

Mengingat bervariasinya cakupan kegiatan unit usaha/perusahaan dan aktivitas yang dilakukan, maka mutlak diperlukan panduan pelaksanaan lapangan kegiatan pendataan dan tata cara pengisian dokumen. Untuk itu, disusunlah buku Pedoman Pencacah Survei IMK 2019 Triwulanan ini sebagai rujukan PCS dalam melaksanakan tugas. Buku Pedoman ini memuat uraian tentang tujuan, konsep dan definisi, organisasi lapangan, metodologi, pedoman pengisian kuesioner serta informasi lain yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan Survei IMK 2019 Triwulanan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada seluruh jajaran BPS RI, BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan segenap petugas pendataan atas peran serta dalam pelaksanaan kegiatan Survei IMK 2019 Triwulanan.

Jakarta, Januari 2019
Direktur Statistik Industri

Marlina Kamil

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Lingkup dan Cakupan.....	3
1.5 Data dan Keterangan yang Dikumpulkan	3
1.6 Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan.....	4
1.7 Jenis Dokumen yang Digunakan	5
1.8 Alur Dokumen Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan	6
1.9 Konsep dan Definisi	6
BAB II ORGANISASI LAPANGAN	11
2.1 Organisasi Lapangan	11
2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Pencacah.....	11
BAB III TAHAPAN KEGIATAN PENCACAHAN	13
3.1 Ketentuan Umum Pencacahan	13
3.2 Tata Cara <i>Listing</i> dan Penggambaran Peta	14
3.3 Waktu Pendaftaran dan Pendataan Lapangan.....	16
3.4 Kode KBLI 2-Digit.....	17
BAB IV PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER	19
4.1 Tata Tertib Pengisian Daftar.....	19
4.2 Daftar VIMK19-L1.....	20
4.3 Daftar VIMK19-DS1	32
4.4 Daftar VIMK19-S1	34
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan.....	4
Tabel 2.	Jenis Daftar/Kuesioner/Buku Pedoman VIMK19 Triwulanan	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Isian Daftar VIMK19-LKPS1	63
Lampiran 2. Contoh Isian Daftar VIMK19-L1	65
Lampiran 3. Contoh Isian Daftar VIMK19-DS1 Triwulan I.....	73
Lampiran 4. Contoh Isian Daftar VIMK19-DS1 Triwulan II	75
Lampiran 5. Contoh Isian Daftar VIMK19-S1 Triwulan I.....	77
Lampiran 6. Contoh Isian Daftar VIMK19-S1 Triwulan II.....	81

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Umum

Arah pembangunan ekonomi Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, mengatasi ketimpangan ekonomi, dan kesenjangan sosial. Pemerintah terus berupaya mempersiapkan secara khusus kondisi perekonomian domestik yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi era globalisasi. Salah satu langkah pemerintah adalah menjadikan sektor industri menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi nasional. Hal ini didasari atas kemampuan sektor ini dalam memberikan kontribusi yang besar baik nilai tambah, penciptaan lapangan kerja, dan devisa serta mampu membentuk daya saing nasional melalui produk-produk yang dihasilkan sektor ini.

Kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional mengalami tren meningkat sebelum krisis keuangan Asia 1997/1998 dan pasca krisis kontribusi ini mengalami tren perlambatan. Namun demikian dalam Rancangan Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 menyebutkan bahwa sasaran pengembangan sektor industri antara lain kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB Nasional diharapkan dapat mencapai 30% persen pada tahun 2035 dan meningkatnya kontribusi industri kecil nasional serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang kompeten di industri nasional.

BPS mengklasifikasikan industri pengolahan dengan tenaga kerja kurang dari 20 orang sebagai Industri Mikro dan Kecil (IMK). Usaha IMK secara umum memiliki karakteristik antara lain memanfaatkan sumber daya alam lokal yang melimpah dan masih berkaitan dengan sektor primer (pertanian). Keterbatasan modal usaha serta penerapan teknologi yang bersifat tradisional adalah karakteristik lain IMK. Sebagian besar barang-barang yang diproduksi IMK merupakan barang konsumsi dan hanya berorientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Karakteristik IMK tersebut menyebabkan serapan tenaga kerja berpendidikan rendah masih cukup besar. Disamping itu rendahnya ketergantungan terhadap impor memberikan daya tahan yang lebih kuat saat krisis ekonomi terjadi.

Berdasarkan peran IMK yang cukup penting terhadap perekonomian nasional, dibutuhkan data dan informasi yang akurat terkait dengan perkembangan serta pertumbuhan IMK sebagai indikator dan bahan pengambil kebijakan di sektor industri. BPS berusaha memenuhi kebutuhan data dan informasi tersebut dengan melakukan Survei IMK Triwulanan yang dilaksanakan setiap triwulan dan sudah berlangsung sejak tahun 2011.

Survei IMK Triwulanan dimaksudkan sebagai sumber data pertumbuhan produksi IMK Triwulanan yang dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri pengolahan usaha kecil dan mikro secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik yaitu triwulanan. Periode survei IMK yaitu triwulan I dilaksanakan pada periode Januari-Maret, triwulan II periode April-Juni, triwulan III periode Juli-September, dan triwulan IV periode Oktober-Desember. Pencacahan survei IMK 2019 Triwulanan dilakukan melalui pendekatan rumah tangga dan bangunan. Sasaran pencacahan survei IMK 2019 Triwulanan adalah usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 19 orang.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan VIMK19 Triwulanan:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Peraturan Presiden RI No. 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik
- d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3 Tujuan

Survei IMK Triwulanan tahun 2019 bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan produksi IMK yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK19 Triwulanan akan menyajikan data pertumbuhan produksi usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil menurut

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit pada tingkat nasional dan provinsi.

1.4 Lingkup dan Cakupan

VIMK19 Triwulanan ini dilaksanakan di kabupaten/kota potensi industri di seluruh provinsi dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 5.699 blok sensus mencakup 24.000 usaha/perusahaan per triwulan. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1 s.d. 4 orang dan industri kecil dengan banyaknya tenaga kerja 5 s.d. 19 orang termasuk pemilik/pengusaha/pemilik.

1.5 Data dan Keterangan yang Dikumpulkan

Adapun data dan keterangan yang dikumpulkan dalam VIMK19 Triwulanan:

a. Daftar VIMK19-L1 terdiri dari 5 (lima) blok, yaitu:

- Blok I : Keterangan Tempat
- Blok II : Ringkasan
- Blok III : Pendaftaran Bangunan dan Usaha/Perusahaan
- Blok IV : Catatan
- Blok V : Keterangan Petugas

b. Daftar VIMK19-S1 terdiri dari 9 (sembilan) blok, yaitu:

- Blok I : Keterangan Tempat
- Blok II : Keterangan Usaha/Perusahaan
- Blok III : Keterangan Umum
- Blok IV : Keterangan Pekerja dan Balas Jasa
- Blok V : Biaya/Pengeluaran Usaha/Perusahaan
- Blok VI : Produksi dan Pendapatan Usaha/Perusahaan
- Blok VII : Rekapitulasi Pendapatan dan Pengeluaran
- Blok VIII : Catatan
- Blok IX : Keterangan Petugas

1.6 Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan

Adapun jadwal kegiatan dan pelaksanaan VIMK19 Triwulanan yang dilaksanakan pada tahun 2019 seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan

No	Kegiatan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Listing</i> Blok Sensus	24 – 28 Maret 2019	-	-	-
2.	Pengambilan Sampel Usaha	27 - 29 Maret 2019	-	-	-
3.	Pencacahan Sampel Usaha	1 – 10 April 2019	1 – 10 Juli 2019	1 – 10 Oktober 2019	2 – 10 Januari 2020
4.	Pemeriksaan, <i>Editing, Coding</i> dan Data Entri	3 – 18 April 2019	3 – 18 Juli 2019	3 – 17 Oktober 2019	4 – 17 Januari 2020

1.7 Jenis Dokumen yang Digunakan

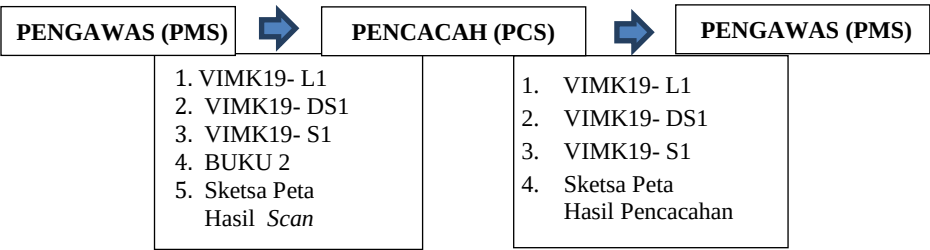
Jenis daftar/kuesioner yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan VIMK 2019 Triwulanan serta kegunaannya seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2. Jenis Daftar/Kuesioner/Buku Pedoman VIMK19 Triwulanan

No	Nama Daftar/ Kuesioner/Buku Pedoman	Kegunaan	Petugas	Waktu Penggunaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	VIMK19-DSBS <i>Trw (Daftar Sampel Blok Sensus Triwulanan)</i>	Mengetahui identitas blok sensus terpilih	Pengawas/ Pencacah/ Staf BPS Kab/Kota	Januari – Maret 2019
2.	VIMK19-L1 <i>(Listing)</i>	Pendaftaran bangunan dan usaha/ perusahaan dalam blok sensus terpilih	Pengawas/ Pencacah	Maret 2019
3.	VIMK19-DS1 <i>(Daftar Sampel)</i> Triwulan I – IV	Pengisian daftar sampel usaha/ perusahaan terpilih Triwulan I – IV	Pengawas/ Pencacah	Trw I : April 2019 Trw II : Juli 2019 Trw III : Oktober 2019 Trw IV : Januari 2020
4.	VIMK19-S1 <i>(Sampel)</i> Triwulan I – IV	Pencacahan sampel usaha/ perusahaan Triwulan I – IV	Pencacah/ Pengawas	
5.	Buku 2	Pedoman Pencacah	Pencacah/ Pengawas	

1.8 Alur Dokumen Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan

Alur pendistribusian dokumen VIMK19 Triwulanan seperti pada bagan di bawah ini:



1.9 Konsep dan Definisi

Industri pengolahan:

Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri pengolahan (maklun).

Usaha/perusahaan industri pengolahan:

Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri pengolahan, terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut dan menanggung resiko usaha.

Contoh:

- a. Usaha pembuatan kue, pie, tart.
- b. Usaha air minum isi ulang.
- c. Usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil.
- d. Usaha pembuatan pagar dan teralis.
- e. Usaha las keliling, penggilingan padi keliling.

Usaha/perusahaan jasa industri pengolahan (maklun):

Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini sebagian/seluruh bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah maklun).

Contoh:

Usaha penggergajian kayu "Rinjani Jaya" yang menggergaji/memotong kayu milik pihak lain menjadi balok/papan. Usaha tersebut termasuk industri maklun yang hanya menerima balas jasa berupa uang atau barang.

BPS mengklasifikasikan usaha/perusahaan industri pengolahan ke dalam 4 (empat) kategori/skala usaha. Klasifikasi industri pengolahan berdasarkan pekerja yang terlibat dalam suatu usaha/perusahaan. Skala usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- i. Industri Mikro : Usaha/perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 1-4 orang
- ii. Industri Kecil : Usaha/perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 5-19 orang
- iii. Industri Sedang : Usaha/perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
- iv. Industri Besar : Usaha/perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja lebih dari 100 orang

Usaha/perusahaan industri pengolahan musiman:

Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri pengolahan yang karakteristik bahan baku dan proses produksinya dipengaruhi oleh musim (kemarau/hujan).

Jika suatu usaha/perusahaan tetap bisa memproduksi ketika terjadi ‘pencetus musiman’, maka usaha tersebut tidak dianggap sebagai usaha musiman. Contohnya, industri batu bata tetap memproduksi di musim penghujan karena pengeringannya di ruang terlindung dan pembakarannya bisa juga menggunakan oven.

1. Kelompok Industri mikro kecil musiman :

IMK musiman	KBLI	Keterangan
Industri gula pasir dan gula merah dari tebu	10721/ 10722	Bahan baku dipengaruhi musim
Industri pengeringan/perajangan tembakau	12091	Proses produksi dipengaruhi musim

2. Kelompok Industri mikro kecil bukan musiman

Industri pembuatan terompet yang dibuat hanya pada saat menjelang tahun baru **bukan industri musiman** karena bahan baku/proses produksi tidak terpengaruh oleh musim hujan/kemarau.

Petunjuk untuk mengenali usaha/perusahaan yang dikategorikan sebagai industri pengolahan maupun bukan industri pengolahan adalah sebagai berikut:

- Mengacu kepada konsep Industri pengolahan, yaitu apabila terjadi **proses produksi** sehingga ada penambahan nilai.
- Berdasarkan **nature**-nya, yaitu tujuan awal pendirian usaha.

Contoh:

- Suatu perusahaan membuat mie basah (Industri pengolahan), kemudian berkembang dengan menjual mie pangsit dan mie goreng (sektor penyedia makan minum) maka naturenya adalah Industri pengolahan pembuatan mie.
- Usaha penjualan kelapa yang memiliki fasilitas pamarutan kelapa tergolong sebagai usaha perdagangan.
- Usaha penggilingan bumbu yang dijual di pasar tergolong sebagai usaha perdagangan.

- c. Untuk usaha/perusahaan makanan/minuman yang lokasi usahanya tidak di bangunan (di gerobak, dipikul) termasuk ke dalam sektor penyedia makan minum, sedangkan yang lokasi usahanya di bangunan sensus:
- Apabila ada proses peracikan dan penyajian (hidangan) maka bukan Industri pengolahan tetapi penyedia makan minum (misalnya: rumah makan/restoran, dll)
 - Apabila tidak ada proses peracikan dan penyajian maka termasuk Industri pengolahan.
- d. Untuk kasus batas antara industri dengan pertanian, peternakan, atau perikanan (yang prosesnya sederhana):
- Apabila bahan baku milik sendiri (dari hasil pertaniannya) maka usaha/perusahaan tersebut mempunyai 2 (dua) kegiatan. Kegiatan pertama adalah dari penanaman sampai menjadi hasil pertanian (misal: buah, pohon, daun dll) dikategorikan usaha pertanian (pasca panen), sedangkan jika bahan bakunya berasal dari hasil pertanian yang diproses (diolah) menjadi barang/produk dikategorikan industri pengolahan.
 - Apabila bahan baku diperoleh dari pembelian dikategorikan Industri pengolahan. Apabila bahan bakunya dari pembelian tetapi masih hasil pasca panen maka dikategorikan usaha pertanian (contoh: pemilihan (sortasi), pembersihan dan pengupasan kopi, baik menggunakan mesin maupun tanpa mesin yang kopinya berasal dari pembelian. Produk akhir berupa biji kopi).

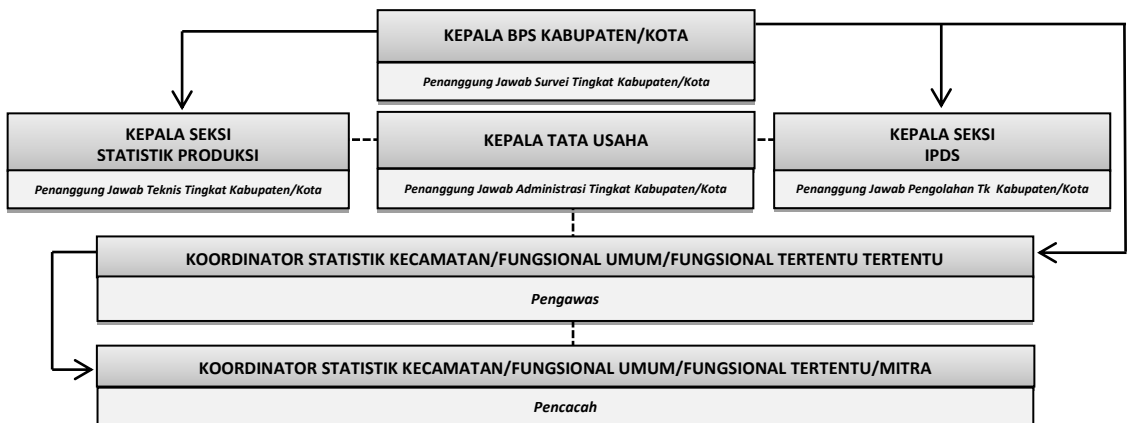
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI):

Klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2015 menggunakan kode angka 5-digit yang menunjukkan struktur klasifikasi.

BAB II ORGANISASI LAPANGAN

2.1 Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan VIMK19 Triwulanan dibentuk organisasi lapangan. Struktur organisasi dan pembagian kerja lapangan adalah sebagai berikut:



2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Pencacah

Tugas dan tanggung jawab pencacah (PCS) adalah sebagai berikut :

- 1) Menerima sketsa peta blok sensus hasil *scan* SE2016/SP2010, Daftar VIMK19-DSBS Triwulanan, VIMK19-L1, VIMK19-DS1, VIMK19-S1 dari pengawas.
- 2) Memberitahu dan meminta ijin kepada aparat desa/kelurahan, RW dan RT sebelum melakukan pencacahan pada wilayah tersebut.
- 3) Melakukan penelusuran wilayah kerja sebelum pencacahan dengan acuan sketsa peta blok sensus hasil *scan* SE2016/SP2010. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan batas-batas wilayah kerja masing-masing pencacah.
- 4) Menyampaikan penjelasan tentang maksud, tujuan, dan manfaat VIMK 2019 Triwulanan, serta jaminan kerahasiaan data yang diberikan pada saat kunjungan ke responden.

- 5) Melakukan pendaftaran setiap bangunan sensus dan rumah tangga dalam blok sensus terpilih yang menjadi wilayah kerjanya dengan Daftar VIMK19-L1, dan menggambar bangunan pada sketsa peta blok sensus terpilih hasil *scan* SE2016/SP2010 sesuai dengan letaknya, serta memberi nomor urut bangunan fisik pada simbol bangunan tersebut sesuai dengan nomor urut yang dicatat pada Daftar VIMK19-L1.

Mekanisme Pendaftaran Usaha/Perusahaan:

- a. Setelah pengenalan wilayah kerja selesai, selanjutnya pencacah melakukan pendaftaran dimulai dari bangunan fisik yang berada di ujung barat daya pada segmen yang berada di posisi arah barat daya.
 - b. Setelah bangunan fisik barat daya ditentukan, mulailah pendaftaran usaha/perusahaan dimulai dari bangunan sensus pertama.
 - c. Petugas menanyakan/menggali informasi apakah di dalam bangunan sensus tersebut ada usaha/perusahaan atau tidak dan mengisi Daftar VIMK19-L1.
 - d. Tanyakan apakah ada usaha lain di bangunan sensus tersebut (misalnya ada usaha *online* pada bangunan sensus tersebut, usaha kontrakan di bangunan sensus lain).
 - e. Memberi tanda lokasi bangunan sensus dan/atau usaha/perusahaan pada sketsa peta BS/SBS.
 - f. Lanjutkan ke bangunan sensus kedua dan seterusnya sampai bangunan sensus terakhir.
- 6) Melakukan pencacahan usaha terpilih dengan Daftar VIMK19-S1 yang berpedoman pada Daftar VIMK19-DS1 (Daftar Sampel).
 - 7) Mengikuti pertemuan dengan pengawas untuk membahas berbagai temuan/masalah yang ditemukan di lapangan, dan cara mengatasinya.
 - 8) Menerima dan menyelesaikan tugas dari PMS terkait isian dokumen yang masih meragukan dan melakukan pencacahan ulang dengan didampingi PMS untuk usaha/perusahaan yang masih memerlukan klarifikasi.
 - 9) Menyerahkan dokumen yang telah selesai kepada pengawas.
 - 10) Menepati jadwal pelaksanaan lapangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

BAB III TAHAPAN KEGIATAN PENCACAHAN

3.1 Ketentuan Umum Pencacahan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada VIMK19 Triwulanan, yaitu:

1. *Listing* blok sensus hanya dilakukan pada Triwulan I (24 – 28 Maret 2019)
2. Sampel pencacahan Triwulan I (Januari-Maret 2019) **ditargetkan 100%**.
3. Penggantian sampel hanya boleh dilakukan pada Triwulan I, **tidak diperbolehkan mengganti sampel pada Triwulan II, III dan IV**. (lihat Sub Bab Daftar VIMK19-DS1 tentang tatacara penggantian sampel)
4. Pada Triwulan I khusus usaha musiman (lihat subbab '*1.9. Konsep dan Definisi*') harus mengisi daftar VIMK19-S1 seluruhnya secara lengkap kecuali Blok V dan VI (jika sementara tidak berproduksi). Isian Blok IV (banyaknya pekerja, hari kerja dan rata-rata jam kerja per hari) adalah keadaan bulan terakhir berproduksi.
5. Pada Triwulan II s.d. Triwulan IV apabila usaha musiman sedang tidak berproduksi maka isian daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (10) kode 5 (sementara tidak berproduksi). Meskipun demikian **usaha tersebut tetap dicacah dengan daftar VIMK19-S1** (Rincian 207 harus berkode 5).
6. Pada Triwulan II s.d. Triwulan IV apabila usaha IMK dalam daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (10) kode 2 s.d. 6, maka usaha IMK tersebut **tetap dicacah** dengan VIMK19-S1. Pengisian daftar VIMK19-S1 adalah hanya mengisi Blok I, Blok II Rincian 207 dan Blok VII (catatan berisi keterangan lengkap alasan tidak berhasil dicacah). Alasan tidak berhasil dicacah pada daftar VIMK19-DS1 kolom (10) dan daftar VIMK19-S1 Rincian 207 harus sesuai.

7. Isian daftar VIMK19-S1 Triwulan II s.d. Triwulan IV harus lengkap untuk semua blok, kecuali usaha IMK yang mengisi daftar VIMK19-S1 Rincian 207 kode 2 s.d. 6.

3.2 Tata Cara *Listing* dan Penggambaran Peta

Pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil (*listing*) merupakan kegiatan pendahuluan VIMK19 Triwulanan di 5.699 blok sensus/sub blok sensus. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan untuk setiap blok sensus/subblok sensus yang lengkap dan mutakhir. Usaha/perusahaan yang didaftar meliputi yang dikelola anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) maupun orang/pihak lain yang berusaha di bangunan.

Pendaftaran usaha/perusahaan industri di setiap blok sensus dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan bangunan dan pendekatan rumah tangga.

1. Pendekatan bangunan yakni:
 - a. Bangunan usaha IMK di blok sensus terpilih
 - b. Bangunan campuran
 - c. Industri yang lokasi usahanya bukan di suatu bangunan sensus namun lokasi usahanya tetap, maka tempat usaha tersebut dianggap sebagai satu bangunan fisik dan sensus tersendiri.
Contoh : Pembuatan stempel di gerobak tetap.
2. Pendekatan rumah tangga yakni:

Usaha IMK yang dilakukan anggota rumah tangga di bukan bangunan sensus dengan memperhatikan:

 - a. Lokasi usaha tidak tetap/keliling
Contoh : jasa las keliling, jasa penggilingan padi keliling (huller)
 - b. Lokasi tetap
Contoh : pemotongan kayu gelondongan menjadi balok di hutan, pemecahan batu hasil pembelian di pinggir sungai

Petugas PCL diwajibkan mengunjungi seluruh bangunan fisik/sensus (bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal dan campuran) di blok sensus/subblok sensus yang menjadi wilayah tugasnya dengan Daftar VIMK19-L1 .

Tahapan *listing* VIMK19 Triwulanan, dapat diuraikan secara ringkas sebagai berikut :

- 1). Kunjungan dilakukan dari satu segmen ke segmen lain, dimulai dari segmen paling barat daya
- 2). Gambarkan setiap bangunan sensus pada peta blok sensus.

- Tandai setiap bangunan sensus dengan gambar kotak kecil (). Untuk bangunan sensus yang menjadi tempat usaha IMK tandai bangunan tersebut dengan gambar kotak kecil berarsir ().
- Beri nomor urut untuk setiap bangunan sensus. Nomor bisa ditulis di dalam kotak atau disamping kotak ( atau ).
- Jika bangunan sensus padat hingga tidak cukup jika digambar semua, maka gambar bangunan sensus tersebut digabung.

Contoh: jika ada 10 bangunan sensus yang ada usaha IMK, maka hanya digambarkan 1 kotak saja dengan tanda 1-10 (). Ketika menggambarkan bangunan sensus, perkirakan besarnya gambar bangunan (berdasarkan kondisi lapangan dan ketersediaan ruang pada peta), agar masuk pada ruang yang ada.

- 3). Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal/campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha IMK yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala/anggota rumah tangga dan melakukan pendaftaran pada usaha IMK tersebut.
- 4). Setelah melakukan wawancara dan sebelum meninggalkan responden, pastikan seluruh pertanyaan VIMK19-L1 telah diajukan dan dijawab. Periksa kewajaran isian, bila ada yang meragukan tanyakan kembali pada responden.

- 5). Pastikan seluruh usaha IMK yang berada di suatu bangunan sensus sudah dicatat dan tidak ada yang lewat cacah.
- 6). Setelah melakukan pencacahan di suatu bangunan fisik/sensus, lanjutkan ke bangunan fisik/bangunan sensus berikutnya ke arah timur dan seterusnya *zig-zag* atau *serpentin* ke arah utara untuk menghindari lewat cacah.
- 7). Ulangi tahapan di atas sampai seluruh bangunan dan usaha/perusahaan dalam satu blok sensus/subblok sensus terdaftar atau di-*listing* seluruhnya.

3.3 Waktu Pendaftaran dan Pendataan Lapangan

Selama kegiatan VIMK19 Triwulanan pencacah turun ke lapangan sebanyak **lima kali**, yaitu:

1. Pendaftaran Bangunan dan Usaha/Perusahaan atau *listing* pada tanggal 24 - 28 Maret 2019 dengan menggunakan Daftar VIMK19-L1. ***Listing* hanya dilakukan satu kali selama kegiatan** berlangsung.
2. Pencacahan Sampel Triwulan I pada tanggal 1 - 10 April 2019 dengan menggunakan Daftar VIMK19-S1 Triwulan I.
3. Pencacahan Sampel Triwulan II pada tanggal 1 - 10 Juli 2019 dengan menggunakan Daftar VIMK19-S1 Triwulan II.
4. Pencacahan Sampel Triwulan III pada tanggal 1 - 10 Oktober 2019 dengan menggunakan Daftar VIMK19-S1 Triwulan III.
5. Pencacahan Sampel Triwulan IV pada tanggal 2 - 10 Januari 2020 dengan menggunakan Daftar VIMK19-S1 Triwulan IV.

Khusus musiman bila sementara tidak berproduksi pada saat *listing*, maka pengisian data mundur ke bulan terdekat sebelumnya selama satu tahun (April 2018 – Maret 2019)

3.4 Kode KBLI 2-Digit

Berikut adalah Kode KBLI 2-digit industri pengolahan dan deskripsinya yang digunakan pencacah saat melakukan *listing* dengan Daftar VIMK19-L1.

NO	KBLI 2-Digit	Deskripsi KBLI 2-Digit
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
11	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
12	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
13	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
14	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
15	24	Industri Logam Dasar
16	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
17	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
18	27	Industri Peralatan Listrik
19	28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL
20	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
21	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
22	31	Industri Furnitur
23	32	Industri Pengolahan Lainnya
24	33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

Klasifikasi, kasus batas, dan contoh komoditi usaha IMK dapat dilihat pada Buku Pedoman Kasus Batas dan KBLI.

BAB IV PEDOMAN PENGISIAN KUESIONER

Bab ini dimaksudkan untuk memudahkan petugas dalam memahami berbagai konsep, definisi, dan cara pengisian Daftar VIMK19-L1 dan VIMK19-S1. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa VIMK19 Triwulanan menggunakan 3 (tiga) jenis daftar yaitu Daftar VIMK19-L1, VIMK19-DS1, dan VIMK19-S1.

Mengingat banyaknya daftar yang digunakan dalam VIMK19 Triwulanan, maka setiap petugas harus memahami jenis dan kegunaan masing-masing daftar, dan berbagai informasi serta tata cara pengisian.

4.1 Tata Tertib Pengisian Daftar

Berikut tata tertib pengisian daftar:

- Semua pengisian daftar menggunakan **PENSIL HITAM**.
- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan **HURUF KAPITAL** (balok) dan tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).

Contoh: Pengisian VIMK19-L1

BLOK III PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN		
No.	Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2; Kol. (11) kode 1	
	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik	Kegiatan Utama (<i>Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku</i>)
(12)	(13)	(15)
03	TIKAR <WAYAN DAUH>	MEMBUAT ANYAMAN TIKAR DARI DAUN LONTAR
04	PUTU MILA, CV	INDUSTRI KEMASAN/KOTAK DARI KERTAS/KARTON

- c. Cara pengisian daftar dilakukan dengan beberapa cara yaitu :
1. Mengisikan keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia dan pindahkan pada kotak yang tersedia.

Contoh: Pengisian VIMK19-S1

BLOK III: KETERANGAN UMUM								
(1)		(2)	(3)					
305. Tahun mulai berproduksi secara komersial		2004	<table><tr><td>2</td><td>0</td><td>0</td><td>4</td></tr></table>		2	0	0	4
2	0	0	4					

2. Melingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.

Contoh: Pengisian VIMK19-S1

BLOK II: KETERANGAN PERUSAHAAN		
(1)	(2)	(3)
201. Klasifikasi Industri	Industri Mikro -1 Industri Kecil -2	1

3. Mencoret rincian yang tidak sesuai.

Contoh : Pengisian Kabupaten/Kota

BLOK I: KETERANGAN TEMPAT (disalin dari VIMK19-DS1)				
(1)	(2)	(3)		
102. Kabupaten/ ~~Kota~~ *)	MAGELANG	<table><tr><td>0</td><td>8</td></tr></table>	0	8
0	8			
102. ~~Kabupaten~~ / ~~Kota~~ *)	MAGELANG	<table><tr><td>7</td><td>1</td></tr></table>	7	1
7	1			

4.2 Daftar VIMK19-L1

Daftar VIMK19-L1 adalah daftar isian yang digunakan untuk mendaftar seluruh bangunan dan rumah tangga yang berada pada blok sensus terpilih beserta keterangan lainnya.

Daftar VIMK19-L1 terdiri dari 5 (lima) blok, yaitu:

- Blok I : Keterangan Tempat
- Blok II : Ringkasan (diisi oleh pengawas)
- Blok III : Pendaftaran Bangunan dan Usaha/Perusahaan
- Blok IV : Catatan
- Blok V : Keterangan Petugas

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat keberadaan usaha/perusahaan industri pengolahan mikro dan kecil. Rincian 101 s.d. 107, disalin dari daftar sampel blok sensus (VIMK19-DSBS).

Rincian 108. Apakah ada Sentra IMK?

Sentra IMK adalah lokasi pemusatan kegiatan industri mikro dan kecil yang menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis dan atau mengerjakan proses produksi yang sama, dilengkapi sarana dan prasarana penunjang yang dirancang berbasis pada pengembangan potensi sumber daya daerah, serta dikelola oleh suatu pengurus profesional (Kemenperin).

Ciri-ciri sentra industri mikro dan kecil pada survei IMK ini adalah:

1. Dikenal masyarakat sekitar sebagai sentra IMK
2. Usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi/tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis, dan/atau proses produksi yang sama.
3. Tidak harus ada pengurus dan instansi pembina
4. Jumlah usaha IMK dalam lokasi itu sekitar 30 usaha.

Rincian 109. Jika Rincian 108 berkode 1 “Ya”, tuliskan keterangan nama sentra, produk utama, kode KBLI, muatan usaha, dan instansi pembinanya.

Kolom (1) : Nama Sentra

Nama sentra adalah nama resmi, nama yang dikenal masyarakat atau bila tidak mempunyai nama, tuliskan dengan nama tempat

atau nama produk utama atau nama kegiatan utamanya.

Contoh:

1. PIK (Perkampungan Industri Kecil) di Cakung
2. Sentra Kasongan, Sentra Sepatu Cibaduyut
3. Sentra Batik, Sentra Tahu Magelang Tengah

Kolom (2) : Produk Utama

Produk utama adalah barang dari kegiatan utama usaha/perusahaan di sentra tersebut.

Kolom (3) : Kode KBLI

Tuliskan kode KBLI produk utama di sentra tersebut.

Kolom (4) : Muatan Usaha

Berisi perkiraan banyaknya usaha dalam sentra industri tersebut.

Kolom (5) : Instansi Pembina

Instansi pembina : lembaga pemerintah/swasta/perorangan yang melakukan pembinaan terhadap sentra IMK baik berupa pemberian pelayanan/bantu atau melakukan bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Jika tidak ada instansi pembina maka tuliskan “tidak ada”.

Contoh: Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, LSM Mandiri dsb

BLOK II. RINGKASAN

Blok ini **diisi oleh pengawas** setelah selesai pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan IMK dalam blok sensus terpilih yang disalin dari halaman terakhir Blok III.

Rincian 201. Populasi Industri Mikro

Isian rincian ini disalin dari Blok III Rincian c. halaman terakhir kolom (17) s.d. (40).

Rincian 202. Sampel Industri Mikro

Isian rincian ini disalin dari Lembar Kerja Penarikan Sampel (VIMK19-LKPS1) untuk kolom kode KBLI 2-digit yang bersesuaian.

Rincian 203. Populasi Industri Kecil

Isian rincian ini disalin dari **Blok III Rincian c** halaman terakhir kolom (41) s.d. (64).

Rincian 204. Sampel Industri Kecil

Isian rincian ini disalin dari Lembar Kerja Penarikan Sampel (VIMK19-LKPS1) untuk kolom kode KBLI 2-digit yang bersesuaian.

Rincian 205. Jumlah Industri Mikro dan Kecil/IMK

Isian rincian ini disalin dari **Blok III kolom (12)** dengan nomor urut usaha/perusahaan terbesar.

Rincian 206. Jumlah Rumah Tangga

Isian rincian ini disalin dari **Blok III kolom (6)** dengan nomor urut rumah tangga terbesar.

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

**Dalam pengisian Blok III ini selesaikan baris demi baris
mulai dari Kolom (1) s.d. (64)**

Kolom (1) : Segmen

Tuliskan nomor urut segmen, yang disalin dari sketsa peta blok sensus hasil *scan* dalam satu blok sensus.

Blok Sensus (BS): bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah.

Segmen: wilayah bagian dari BS yang mempunyai batas jelas (alam/buatan), seperti: sungai/kali atau jalan/gang/lorong.

Kolom (2) : Nomor Urut Bangunan Fisik

Bangunan Fisik adalah tempat perlindungan baik permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai atap, lantai, dan dinding.

Penjelasan :

- a. Bangunan fisik dapat digunakan sebagai tempat tinggal atau bukan tempat tinggal.
- b. Apabila bangunan fisik digunakan bukan untuk tempat tinggal dan bukan untuk tempat kegiatan ekonomi/usaha, maka luasnya paling sedikit 10 m².
- c. Tempat kegiatan usaha yang mempunyai roda, (seperti gerobak pembuatan plat nomor mobil/motor) namun tidak dipindah-pindahkan, dalam survei ini dikategorikan sebagai bangunan fisik/sensus.

Bangunan fisik/sensus yang digunakan untuk usaha industri boleh tidak mempunyai dinding atau atap.

Kolom (3) : Nomor Urut Bangunan Sensus

Bangunan Sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan. Termasuk seluruh/sebagian bangunan fisik yang tidak mempunyai dinding, tetapi untuk usaha.

Kolom (4) : Penggunaan Bangunan

Contoh bukan tempat tinggal : tempat usaha, toko, gudang, pabrik, masjid, dll.

Campuran adalah bangunan tempat tinggal yang sekaligus digunakan untuk usaha industri maupun usaha selain industri.

Contoh: - Menjahit di ruang tamu
- Usaha anyaman tikar di teras rumah.

Apabila kolom (4) kode 2 atau 3 maka langsung ke kolom (6).

Kolom (5) : Jika kode kolom (4) kode 1 (bukan tempat tinggal), apakah digunakan untuk usaha IMK dan aktif memproduksi selama Triwulan I-2019 (Januari - Maret 2019), khusus usaha musiman gunakan bulan terakhir memproduksi yaitu April 2018 s.d. Maret 2019

Jika isian berkode 1 'Ya' langsung kolom (12), jika berkode 2 'Tidak', tuliskan penggunaan bangunan pada kolom (7) dan **STOP**.

Contoh untuk isian kode 2: masjid, toko, sekolah, kolom (6) tidak perlu dituliskan nomor urutnya dan kolom (8) s.d. (64) **KOSONG**.

Aktif memproduksi adalah apabila usaha/perusahaan aktif memproduksi pada saat pencacahan pendaftaran usaha/perusahaan. **Khusus usaha musiman**, usaha tersebut tetap dicatat pada Daftar VIMK19-L1 walaupun pada saat *listing* sedang tidak aktif dengan syarat periode produksinya adalah April 2018 s.d. Maret 2019.

Kolom (6) s.d. (11) ditanyakan jika kolom (4) berkode 2 atau 3

Kolom (6) : Nomor Urut Rumah Tangga (Ruta)

Cukup jelas

Kolom (7) : Nama Kepala Rumah Tangga (KRT)/Nama Bangunan Bukan Tempat Usaha IMK

Kepala Rumah Tangga (KRT) adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai KRT di dalam rumah tangga tersebut.

Jika dalam satu bangunan ditempati oleh dua rumah tangga atau lebih, maka tuliskan nomor pada kolom (6) dan nama KRT masing-masing dalam kolom (7) pada baris terpisah. Kemudian selesaikan pengisian Kolom berikutnya untuk masing-masing KRT dan anggota rumah tangga.

Contoh nama bangunan bukan tempat usaha IMK:

- MASJID CUT MEUTIA
- SMAN 21 KAYU PUTIH
- PT. GUDANG GARAM (Perusahaan Industri Besar Sedang)
- SUPERINDO
- TB. MAKIN JAYA
- RUMAH MAKAN LESEHAN GURAME

Kolom (8) : Selama Triwulan I-2019^{***}), adakah ART berusaha di IMK?

Apabila kolom (8) kode 0, maka langsung ke kolom (11)

Anggota Rumah Tangga (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. ART yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan ART yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, **tidak dianggap sebagai ART.**

Tamu yang tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih, dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal di rumah tangga tersebut **dianggap sebagai ART.**

Seseorang dianggap berusaha atau mempunyai usaha sendiri (pengusaha) apabila kegiatan usahanya menghasilkan barang maupun jasa industri dan menanggung resiko usaha.

Kolom (9) dan (10) ditanyakan bila kolom (8) kode 1

Kolom (9) : Nama ART

Nama ART termasuk KRT yang berusaha di sektor industri IMK tersebut.

Seorang ART dapat mempunyai lebih dari satu usaha industri selama administrasinya bisa dipisahkan. Jika seorang ART

mempunyai lebih dari satu usaha, maka untuk setiap usahanya dituliskan pada baris yang berbeda. Apabila administrasinya tidak dapat dipisahkan maka dicatat satu usaha saja dengan menuliskan usaha dengan nilai produksi terbesar.

Contoh :

Ibu Maftoha mempunyai dua usaha yaitu pembuatan tahu (KBLI 10392) dengan nilai produksi sebesar Rp2.600.000,- sebulan dan pembuatan gula aren (KBLI 10722) dengan nilai produksi sebesar Rp2.450.000,- sebulan.

Jika pencatatan administrasinya dapat dipisahkan, maka setiap usaha ditulis pada baris yang berbeda. Jika administrasinya tidak dapat dipisahkan maka yang dituliskan adalah usaha tahu.

Kolom (10) : Tempat Usaha

Di bangunan sensus ini adalah tempat usaha menyatu dengan rumah tangganya.

Keliling adalah usaha yang dilakukan secara berkeliling.

Contoh: jasa penggergajian kayu menjadi balok dan las keliling.

Kaki lima adalah tempat usaha dibongkar pasang/dipindahkan.

Contoh: pembuatan plat motor kendaraan di gerobak yang dipindahkan/digeser.

Di bangunan sensus lain adalah tempat usaha yang tidak menyatu dengan rumah tangganya.

Kolom (11) : Selama Triwulan I-2019, adakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini?

Penjelasan :

Pihak lain yaitu seseorang (bukan ART) yang berusaha di IMK dengan menggunakan sebagian dari suatu bangunan sensus pada rumah tangga tersebut.

Khusus usaha musiman yang aktif memproduksi selama periode April 2018 s.d. Maret 2019.

Contoh : Ibu Ajeng yang tinggal di kampung sebelah (bukan ART Pak Rahman) mempunyai usaha pembuatan piring dari serat lontar yang menggunakan sebagian tempat untuk usahanya pada bangunan rumah tangga Pak Rahman.

Kolom (12) s.d. (16) terisi jika

kolom (5) kode 1; kolom (10) kode 1 atau 2; kolom (11) kode 1

Kolom (12) : Nomor urut usaha/perusahaan atau Pengusaha/Pemilik

Isikan nomor urut usaha/perusahaan atau pengusaha/pemilik.

Kolom (13) : Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik

Jika tidak memiliki nama usaha, maka tuliskan nama kegiatan usaha IMK rumah tangganya dan ditambahkan nama pemilik usaha tersebut.

Contoh:

- a. Usaha/perusahaan yang mempunyai nama:
 1. BHINNEKA, CV
 2. TUNGGAL IKA, PT
 3. ALINCA, CV
- b. Usaha/perusahaan yang tidak mempunyai nama:
 1. SEPATU KULIT <JEANNE GULTOM> (usaha sepatu dengan bahan dari kulit milik Ibu Jeanne Gultom.
 2. DONAT <MARY ROSE> (usaha membuat donat milik Ibu Mary Rose)

Kolom (14) : Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)

Alamat lengkap usaha/perusahaan yang dimaksud yaitu nama jalan, nomor, dan RT/RW.

Contoh:

1. JL. PUSTAKA NO. 18, RT 06/RW 07

2. GANG WARINGIN I NO. 8, RT 05/RW 08
3. JL. RAWA PENING NO. 102 SRONDOL
4. KAMPUNG PATEN JURANG NO. 1025

Kolom (15) : Kegiatan Utama

Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku

Apabila dalam industri tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang berbeda (kode KBLI 2-digit yang sama) dan administrasi tidak dapat dipisahkan, maka penentuan kegiatan utamanya berdasarkan hasil produksinya:

- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut **pengakuan responden**.

Contoh:

- a. Usaha industri yang menghasilkan batu bata (KBLI 23921) dengan nilai produk Rp900.000,-/bulan dan genteng (KBLI 23922) dengan nilai produk Rp750.000,-/bulan. Jika administrasi tidak dapat dipisahkan maka kegiatan utamanya adalah membuat batu bata (**KBLI: 23921**).
- b. Usaha industri yang menghasilkan 30 buah kursi dari kayu (**KBLI: 31001**) dan 60 kursi dari rotan (**KBLI: 31002**) dengan nilai produk yang sama. Maka kegiatan utamanya adalah membuat kursi dari rotan (**KBLI: 31002**).

Kegiatan utama harus ditulis sejelas-jelasnya dengan menyebutkan proses, hasil produksi, dan bahan baku agar dapat diketahui secara tepat kode KBLI 5-digit.

Format umum penulisan kegiatan utama :

Membuat/memproduksi + jenis produksi/barang yang dihasilkan + bahan baku

No.	Penulisan yang Salah	Penulisan yang Benar
1.	KONVEKSI	MEMBUAT MUKENA DARI KAIN KATUN
2.	INDUSTRI MEBEL	MEMBUAT MEJA DARI KAYU JATI
3.	INDUSTRI ALAT	MEMBUAT COBEK DARI BATU
4.	INDUSTRI JAMU	MEMBUAT MINUMAN DARI KUNYIT ASAM
5.	INDUSTRI MINUMAN	MEMBUAT MINUMAN DARI NIRA AREN

Kolom (16): Kode KBLI 2-digit

Kode KBLI 2-digit dari usaha/perusahaan industri disesuaikan dengan kegiatan utama pada kolom (15).

Kolom (17) s.d. (64) : Beri tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi pada triwulan I-2019

Tenaga kerja/Pekerja :

Semua orang tanpa memperhatikan usia dan jenis kelamin yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan (termasuk pemilik).

Kolom (17 - 40): Tenaga Kerja 1 – 4 orang

Cukup jelas

Kolom (41 - 64): Tenaga Kerja 5 – 19 orang

Cukup jelas

Pengisian Kumulatif Tiap Halaman

- Beri nomor urut (di samping tanda silang) pada setiap kolom atau per KBLI 2-digit dari halaman pertama sampai halaman terakhir. Setelah pendaftaran rumah tangga dalam blok sensus selesai, jumlahkan kode KBLI 2-digit yang bertanda silang (X) untuk kolom (17) s.d. (64). Tuliskan hasilnya pada '*Rincian a. Jumlah halaman ini*'.
- Untuk halaman pertama '*Rincian c. Jumlah kumulatif halaman ini*' diisi sama dengan Rincian a.
- Pada halaman kedua kerjakan seperti halaman pertama untuk cara pengisian '*Rincian a. Jumlah halaman ini*'. Kemudian salin isian '*Rincian c. Jumlah kumulatif halaman ini*' dari halaman pertama (halaman sebelumnya) ke '*Rincian b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya*'. Setelah itu jumlahkan isian '*Rincian a. Jumlah halaman ini*' dan '*Rincian b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya*' setiap kolom (17) s.d. (64) dan isikan hasilnya pada '*Rincian c. Jumlah kumulatif halaman ini*'.
- Lakukan hal tersebut pada setiap halaman, sampai selesai menjumlahkan di halaman terakhir.

BLOK IV. CATATAN

Tujuan blok ini adalah untuk mencatat apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian Daftar VIMK19-L1.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

Blok ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban petugas, baik Pencacah (PCS) maupun Pengawas (PMS). Tuliskan nama, tanggal, serta tanda tangan pencacah dan pengawas.

4.3 Daftar VIMK19-DS1

Daftar Sampel Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 (VIMK19-DS1) adalah daftar yang memuat sejumlah industri mikro dan kecil terpilih dalam 1 (satu) blok sensus. VIMK19-DS1 memuat sampel VIMK19 setiap triwulan. Daftar VIMK19-DS1 digunakan oleh pencacah sebagai pedoman untuk mencacah industri mikro dan kecil dengan Daftar VIMK19-S1.

**Sampel Triwulan I-2019
ditargetkan terpenuhi 100 persen**

Daftar VIMK19-DS1 terdiri dari 5 (lima) blok, yaitu :

- Blok I : Keterangan Tempat
Blok II : Rekapitulasi Pencacahan
Blok III : Keterangan Petugas
Blok IV : Catatan
Blok V : Keterangan Industri Mikro dan Kecil Terpilih

Uraian	Diisi Oleh	
	Pencacah	Pengawas
Blok I	—	√
Blok II	—	√
Blok III	√	√
Blok IV	√	√
Blok V	Kol (10) Triwulan II-IV	√

BLOK I: KETERANGAN TEMPAT

Diisi oleh pengawas

BLOK II: REKAPITULASI PENCACAHAN

Diisi oleh pengawas

BLOK III: KETERANGAN PETUGAS

Blok III berisi keterangan nama, tanggal pencacahan/pemeriksaan, dan tanda tangan dari petugas pencacah serta pengawas.

BLOK IV: CATATAN

Blok ini dapat digunakan untuk menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut.

BLOK V: KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

Daftar VIMK19-DS1 terdiri dari 10 (sepuluh) kolom. Pada Triwulan I, kolom (1) - (10) **diisi oleh pengawas**, sedangkan pada triwulan II - IV, kolom (10) **diisi oleh pencacah**. Apabila terjadi perbedaan klasifikasi industri di Triwulan II – IV, maka **pencacah memperbaiki isian kolom (9) dengan cara mencoret**.

Kolom (1) s.d. kolom (9)

Diisi oleh pengawas yang bersumber dari Daftar VIMK19-L1

Kolom (10) : Status Sampel (VIMK19-DS1 Triwulan I)

Diisi oleh pengawas

Kolom (10) : Kode Pencacahan (VIMK19-DS1 Triwulan II – IV)

Isikan kode hasil pencacahan:

1. **Aktif berproduksi:** Jika usaha/perusahaan IMK dalam keadaan aktif berproduksi saat periode pencacahan.
2. **KBLI 2-digit berubah:** Jika KBLI 2-digit IMK tersebut tidak sesuai dengan KBLI 2-digit pada saat *listing* (Daftar VIMK19-L1). Jika minimal salah satu barang/jasa yang dihasilkan sama dengan KBLI 2-digit pada kolom (8) maka dianggap tidak berubah.
3. **Pindah ke luar blok sensus/sub blok sensus:** Jika keberadaan IMK sudah tidak lagi di blok sensus/sub blok sensus tersebut.
4. **Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan:** Jika sampai dengan akhir periode pencacahan responden tidak dapat diwawancara (misalkan responden

sedang bepergian jauh dan lama, tidak termasuk jika responden sulit diwawancarai).

5. **Sementara tidak berproduksi:** Jika IMK sementara tidak berproduksi (selama periode triwulan pencacahan) karena tidak ada bahan baku, musiman, tidak ada pesanan dan lain-lain.
6. **Tutup:** Perusahaan tidak ada kegiatan/produksi lagi.

TATACARA PENGANTIAN SAMPEL:

1. Apabila sampel tidak dapat dicacah karena kesalahan identifikasi KBLI 2-digit, pindah, dan responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan, maka pencacah harus lapor kepada pengawas.
2. Pengawas akan memberikan sampel pengganti dan selanjutnya pencacah mencacah sampel pengganti.

4.4 Daftar VIMK19-S1

Daftar Isian Sampel Survei IMK Triwulanan 2019 (VIMK19-S1) memuat keterangan usaha/perusahaan IMK terpilih. VIMK19-S1 digunakan untuk mencacah sebanyak 24.000 usaha/perusahaan yang terpilih sampel untuk setiap triwulan.

Daftar VIMK19-S1 terdiri dari 9 (sembilan) blok, yaitu :

- Blok I : Keterangan Tempat
- Blok II : Keterangan Usaha/Perusahaan
- Blok III : Keterangan Umum
- Blok IV : Keterangan Pekerja dan Balas Jasa
- Blok V : Biaya/Pengeluaran Usaha/Perusahaan
- Blok VI : Produksi dan Pendapatan Usaha/Perusahaan
- Blok VII : Rekapitulasi Pendapatan dan Pengeluaran
- Blok VIII : Catatan
- Blok IX : Keterangan Petugas

BLOK I: KETERANGAN TEMPAT

Blok ini digunakan untuk mencatat keberadaan usaha/perusahaan industri pengolahan mikro dan kecil, diisi sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Disalin dari VIMK19-DS1.

Rincian 101-107. Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/ Kelurahan, NBS, NSBS, dan NKS.

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, NBS dan NKS sesuai dari Daftar VIMK19-DS1 Blok I kolom (2). Isikan kode provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan dan isikan kembali NBS dan NKS ke dalam kolom (3). Coret yang tidak sesuai pada Rincian 102 dan 104 kolom (1).

Rincian 108. Nomor urut sampel (NUS)

Isikan keterangan NUS disalin dari Daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (1) ke kolom (2) dan kotak yang tersedia di kolom (3).

Rincian 109. Nomor urut usaha/perusahaan terpilih

Isikan nomor urut usaha/perusahaan terpilih yang disalin dari Daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (5) ke kolom (2) dan kotak yang tersedia di kolom (3).

BLOK II: KETERANGAN USAHA/PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mencatat identitas usaha/perusahaan industri pengolahan mikro dan kecil.

Rincian 201. Klasifikasi Industri

Lingkari dan isikan kode klasifikasi industri sesuai pada Daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (9).

Perubahan klasifikasi industri dimungkinkan terjadi pada Triwulan II s.d. IV dan disesuaikan dengan VIMK19-DS1 triwulan yang sama.

Apabila terjadi perbedaan klasifikasi industri pada triwulan II, III, IV terhadap triwulan I, maka usaha tersebut tetap dicacah dengan daftar VIMK19-S1.

Klasifikasi industri yang digunakan adalah klasifikasi industri terbaru dan pada daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (9) tuliskan kode perubahannya.

Rincian 202. Kode KBLI 2-digit

Tuliskan dan isikan kode KBLI 2-digit **sesuai pada Daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (8).**

Apabila terjadi perbedaan KBLI 2-digit pada triwulan II - IV terhadap triwulan I, maka **pencacahan dengan daftar VIMK19-S1 hanya sampai Rincian 207 lalu ke Blok Catatan.**

Rincian 203 a – e.

Tuliskan nama, alamat lengkap, no. telepon, no. faksimili, email dan *homepage* usaha/perusahaan. Untuk alamat lengkap salin dari daftar VIMK19-DS1 Blok V kolom (7), kemudian tambahkan keterangan lain yang diperlukan (kode pos, RT/RW, gang, dan sejenisnya).

Rincian 204 a – c.

Tuliskan nama, jabatan dan no. Telepon/Seluler dari pemberi jawaban. Informasi ini sangat berguna apabila dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

Rincian 205. Kegiatan Utama

Tuliskan kegiatan utama usaha/perusahaan sejelas-jelasnya dengan menyebutkan hasil produksi dan bahan baku pada kolom (2), sehingga pengawas dapat mengisi kode KBLI 5-digit pada kolom (3).

Untuk triwulan II – IV selama ada barang yang sama KBLI 2-digitnya dengan Rincian 202, maka tuliskan kegiatan utama sesuai dengan KBLI 2-digit pada Rincian 202.

*Jika tidak ada barang yang sama KBLI 2-digitnya dengan Rincian 202, maka usaha tersebut dianggap berubah KBLI (**rincian 207 berkode 2**), tuliskan kegiatan utama dan kode KBLI sesuai dengan kondisi terbaru.*

Contoh:

Usaha “JAYA ABADI, CV” membuat kusen (KBLI 16221) dan lemari (KBLI 31001). Pada Triwulan I nilai produksi tertinggi adalah lemari, maka isian VIMK19-L1 Blok III kolom (31), VIMK19-DS1 Blok V kolom (8) dan VIMK19-S1 Blok II Rincian 202 tertulis KBLI 31. Pada Triwulan II nilai produksi tertinggi adalah kusen, tetapi masih memproduksi lemari, maka isian VIMK19-DS1 Blok V kolom (11) KBLI 2-digit tidak berubah dan VIMK19-S1 Blok II Rincian 202 tertulis KBLI 31, serta Rincian 205 tetap tertulis membuat lemari dari kayu (KBLI 31001).

Format umum penulisan kegiatan utama :

Membuat/memproduksi + jenis produksi/barang yang dihasilkan + bahan baku

Contoh:

1. MEMBUAT KECAP DARI KEDELAI, **KBLI: 10771**
2. MEMBUAT TAS DARI KULIT, **KBLI: 15121**
3. MEMBUAT KUSEN, DAUN PINTU DARI KAYU, **KBLI: 16221**
4. MEMBUAT MEJA KURSI DARI KAYU, **KBLI: 31001**

Rincian 206. Sifat Usaha

Lihat konsep definisi tentang usaha musiman dan bukan musiman di halaman 7.

Rincian 207. Status Usaha

Kode 1. Aktif berproduksi: usaha/perusahaan IMK dalam keadaan aktif berproduksi saat periode pencacahan. Usaha/perusahaan IMK dalam keadaan **tidak dapat dicacah** saat periode pencacahan maka lingkari **kode 2 – 6** sesuai dengan isian daftar VIMK19-DS1 kolom (10) dan langsung ke Blok VIII. Catatan.

Rincian 208. Apakah usaha/perusahaan ini dapat memisahkan kegiatan usaha dengan kegiatan rumah tangga?

Yang dimaksud dengan **memisahkan kegiatan** adalah dalam hal **memisahkan**

administrasi keuangannya antara kegiatan usaha dengan kegiatan rumah tangganya, yaitu pendapatan, pengeluaran, transfer, aset, dan transaksi finansial (semua kondisi harus terpenuhi).

BLOK III: KETERANGAN UMUM

Tujuan blok ini adalah untuk mendapatkan keterangan secara umum mengenai nama pengusaha, jenis kelamin, umur, bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan, dan tahun mulai berproduksi secara komersial.

Rincian 301. Nama Pengusaha

Tuliskan nama pemilik atau yang bertanggung jawab atau direktur/manajer di usaha/perusahaan.

Rincian 302. Jenis Kelamin

Cukup jelas.

Rincian 303. Umur

Umur dituliskan dalam tahun dengan pembulatan ke bawah, berdasarkan ulang tahun yang terakhir. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi. Untuk yang berumur 99 tahun ke atas maka isikan 98 dan untuk yang tidak tahu diisikan 99.

Rincian 304. Bentuk badan hukum/badan usaha/perusahaan/ perijinan

Badan usaha: Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

Badan usaha yang disebut Badan Hukum: Usaha yang modalnya dipisahkan, seperti: Perseroan Terbatas (PT), Koperasi, dan Yayasan.

Badan usaha yang disebut Bukan Badan Hukum: Usaha yang modalnya tidak dipisahkan, seperti: CV, Fa (Firma), dan Perorangan.

Untuk mengetahui bentuk badan hukum/badan usaha usaha/perusahaan yang dicacah, petugas harus menanyakan seteliti mungkin karena tidak semua responden memberikan keterangan bentuk badan hukum usaha/perusahaannya

dengan jelas.

Status badan hukum/badan usaha/perijinan:

1. **Perseroan Terbatas (PT):** Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
2. **Perseroan Komanditer/*Commanditaire Venootschap* (CV):** Perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah sekutu yang bertanggung jawab memberikan modal (uang) dan tenaganya untuk kelangsungan perusahaan, sedangkan sekutu pasif hanya menyetorkan modalnya saja.
3. **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.
4. **Perorangan:** Suatu kegiatan usaha yang ditangani secara perorangan ataupun lebih tanpa bentuk badan hukum/usaha.
5. **Lainnya:**
 - a. **Firma:** Perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri yang masing-masing merupakan sekutu aktif. Para sekutu harus menyerahkan kekayaannya sesuai yang tertera di akta pendirian.
 - b. **Yayasan:** Suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.
 - c. **Ijin khusus dari instansi terkait:** Ijin yang dikeluarkan oleh departemen/instansi yang membina, baik dinas tingkat provinsi maupun dinas tingkat kota/kabupaten kepada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha.

Rincian 305. Tahun mulai berproduksi secara komersial

Tuliskan tahun mulai berproduksi secara komersial dan salin dalam kotak yang tersedia.

Tahun mulai berproduksi secara komersial: tahun pertama kali usaha/perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan).

Catatan:

1. Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.

Contoh:

Usaha “LIA ASRI” menerima bordir kain (KBLI 2-digit: 13) sejak tahun 2010. Sebelumnya usaha tersebut menerima pesanan pakaian jadi dengan nama usaha “LIA ASRI” (KBLI 2-digit: 14) sejak tahun 2000. Maka tahun mulai berproduksi adalah tahun 2010.

2. Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
3. Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.

Contoh:

Usaha pembuatan tahu “ASELI” di Tondano sudah beroperasi sejak tahun 1990. Pada tahun 2000 tempat usaha mengalami renovasi yang membutuhkan waktu satu tahun sehingga tahun 2001 beroperasi kembali. Tahun mulai beroperasi secara komersial perusahaan tersebut adalah tahun 1990.

4. Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

BLOK IV: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pekerja dan balas jasa pekerja seluruh usaha (termasuk usaha musiman). Untuk usaha musiman Triwulan I harus ada isian pada Rincian 401 dan 402 sesuai dengan keadaan bulan terakhir berproduksi saat *listing* VIMK19-L1.

Rincian 401. Banyaknya pekerja (termasuk pemilik/pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan

Triwulan I : Triwulan IV-2018 dan Triwulan I-2019

Triwulan II : Triwulan I-2019 dan Triwulan II-2019

Triwulan III : Triwulan II-2019 dan Triwulan III-2019

Triwulan IV : Triwulan III-2019 dan Triwulan IV-2019

Hari kerja: Hari usaha/perusahaan melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu.

Jam kerja: Jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).

Rata-rata jam kerja per hari: Jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tersebut.

Rincian 401.a Banyaknya pekerja (termasuk pemilik/pengusaha)

Isikan banyaknya pekerja (termasuk pemilik/pengusaha) per bulan kerja pada bulan yang telah ditentukan.

Menentukan banyaknya pekerja per bulan:

Banyaknya pekerja yang bekerja pada masing-masing bulan atau rata-rata jumlah pekerja setiap bulan atau jumlah pekerja yang biasanya bekerja pada masing-masing bulan.

Contoh:

Menghitung banyaknya pekerja pada masing-masing bulan atau rata-rata jumlah pekerja setiap bulan.

Bulan Januari 2019

Minggu-I (5 hari) = 10 orang, Minggu-II (6 hari) = 8 orang, Minggu-III (6 hari) = 7 orang, Minggu-IV (6 hari) = 7 orang, Minggu-V (4 hari) = 8 orang.

Maka rata-rata pekerja bulan Januari 2019:

$$\{[(5 \times 10) + (6 \times 8) + (6 \times 7) + (6 \times 7) + (4 \times 8)] / (5 + 6 + 6 + 6 + 4)\} = 214 / 27 = 7,93 \approx 8 \text{ orang.}$$

Bulan Februari 2019

Minggu-I (2 hari) = 10 orang, Minggu-II (6 hari) = 8 orang, Minggu-III (6 hari) = 7 orang, Minggu-IV (6 hari) = 6 orang, Minggu-V (4 hari) = 7 orang.

Maka rata-rata pekerja bulan Februari 2019:

$$\{[(2 \times 10) + (6 \times 8) + (6 \times 7) + (6 \times 6) + (4 \times 7)] / (2 + 6 + 6 + 6 + 4)\} = 174 / 24 = 7,25 \approx 7 \text{ orang.}$$

Bulan Maret 2019

Minggu-I (2 hari) = 12 orang, Minggu-II (6 hari) = 9 orang, Minggu-III (6 hari) = 12 orang, Minggu-IV (6 hari) = 9 orang, Minggu-V (5 hari) = 9 orang.

Maka rata-rata pekerja per bulan Maret 2019:

$$\{[(2 \times 12) + (6 \times 9) + (6 \times 12) + (6 \times 9) + (5 \times 9)] / (2 + 6 + 6 + 6 + 5)\} = 249 / 25 = 9,96 \approx 10 \text{ orang.}$$

Uraian	Satuan	Triwulan I-2019			Triwulan II-2019		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Banyaknya Pekerja (termasuk pemilik/pengusaha)	Orang	8	7	10	Penghitungan sama		

Rincian 401.b Banyaknya hari kerja per bulan

Isikan banyaknya hari kerja di masing-masing bulan di setiap triwulan. Apabila usaha/perusahaan sedang tidak ada kegiatan (seperti: tidak ada bahan baku/tidak musim, libur panjang), maka isian banyaknya hari kerja adalah **kosong**.

Contoh 1: Pada contoh Rincian 401.a di atas, maka banyaknya hari kerja pada bulan Januari 2019 adalah sebanyak 27 hari.

Contoh 2: Suatu usaha industri kain rajut (KBLI 13911) mulai beroperasi komersil pada bulan Juli 2018 mempunyai pekerja 4 orang. Usaha tersebut libur hanya pada hari minggu dan hari besar nasional saja. Pada bulan Oktober 2018 jumlah hari kerja usaha tersebut adalah 27 hari dan bulan November 2018 adalah 25 hari, sementara pada bulan Desember 2017 tidak ada kegiatan, maka rata-rata hari kerja pada Triwulan IV-2018 adalah:

Uraian	Satuan	Triwulan IV-2018			Triwulan I-2019		
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari	27	25	0	<i>Perhitungan sama</i>		

Rincian 401.c Rata-rata jam kerja per hari

Isikan rata-rata jam kerja per hari pada bulan yang telah ditentukan.

Contoh:

1. Industri pigura dari kayu (KBLI 16293) mulai beraktifitas dari pukul 09.00 – 16.00 dengan istirahat 1 jam. Jam kerja ini dilakukan pada setiap bulan. Rata-rata kerja usaha per hari 6 jam.
2. Usaha pembuatan piring dan cangkir dari tanah liat (KBLI 23932) mulai beraktifitas pukul 08.00 – 13.00 tanpa istirahat. Rata-rata jam kerja usaha tersebut adalah 5 jam per hari.
3. Suatu usaha mempunyai hari kerja dan banyaknya jam kerja pada bulan Februari 2019 seperti tabel di bawah ini :

				Jumlah
Hari ke:	1	2	3 4	 28
Banyaknya jam kerja:	8	5	0 10	 10
				24 hari
				144 jam

Maka rata-rata jam kerja per hari pada bulan Februari 2019 adalah $144/24 = 6$ jam.

Rincian 402. Banyaknya pekerja (termasuk pemilik/pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja pada bulan terakhir produksi Triwulan I-2019.

Isikan banyaknya pekerja produksi dan pekerja lainnya (termasuk pemilik/pengusaha) sebagai pekerja dibayar pada kolom (2) dan sebagai pekerja tidak dibayar pada kolom (3).

Pekerja produksi: Pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.

Pekerja lainnya: Pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Pekerja ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

Pekerja dibayar: Pekerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar: Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.

Rincian 402.c. Jumlah (Rincian a + Rincian b)

Cukup jelas.

Rincian 403. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pemilik/pengusaha (termasuk pemilik/pengusaha yang dibayar)

Isikan seluruh balas jasa (upah/gaji, tunjangan, upah lembur, hadiah, dan bonus) yang dikeluarkan pemilik/pengusaha.

Komponen Balas Jasa:

Upah/gaji: Balas jasa usaha/perusahaan untuk pekerja, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Tunjangan: Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja. Contoh: tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.

Upah lembur: Rata-rata upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Hadiah: Rata-rata pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.

Bonus: Rata-rata pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.

**Balas jasa yang belum dibayarkan (terhutang) kepada pekerja harus
dihitung sebagai pengeluaran upah/gaji usaha/perusahaan**

Beberapa komponen yang **juga termasuk** dalam balas jasa pekerja, antara lain:

1. Bila usaha/perusahaan memberikan barang kepada pekerjanya dengan harga di bawah harga jual, maka selisih antara harga tersebut dimasukkan sebagai balas jasa pekerja.
2. Bila usaha/perusahaan menyediakan fasilitas perumahan dan kendaraan yang diserahkan pemakaiannya tanpa bayar kepada pekerja, maka

penilaiannya dapat dilakukan dengan taksiran nilai sewa/nilai penyusutan selama referensi waktu survei.

3. Pengeluaran untuk pakaian seragam pegawai yang diberikan secara cuma-cuma kepada pekerja dan dapat dipakai di luar jam kerja seperti untuk pesta atau rekreasi.
4. Bila usaha/perusahaan menyediakan dana untuk biaya penggantian obat-obatan, perawatan, hiburan seperti pemberian tiket bioskop yang biasanya sudah diatur dalam peraturan kesejahteraan pekerja.

Komponen yang ***tidak termasuk balas jasa*** karena berkaitan dengan operasional produksi antara lain:

1. Pengeluaran makanan dan atau minuman khusus selain makanan rutin yang biasanya disebut *extra fooding* untuk meningkatkan produktivitas pekerja.
2. Pengeluaran untuk pakaian kerja (*wearpack*) yang diberikan secara cuma-cuma kepada pekerja untuk digunakan hanya pada waktu bekerja.

BLOK V. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN

Tujuan blok ini untuk mengetahui jenis biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi pada usaha/perusahaan selama satu triwulan yang **habis dipakai/digunakan** setiap periode triwulan. Biaya/pengeluaran yang dimaksud termasuk untuk jasa industri (maklun). **Sisa bahan yang tidak habis dipakai/digunakan maka tidak perlu dicatat.**

Rincian 501. Pemakaian Jenis Bahan Baku dan Bahan Penolong

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Bahan Baku: komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.

Bahan penolong: bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses

produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.

Contoh bahan penolong:

- Plastik pada pembuatan es mambo.
- Daun pisang/plastik pada pembuatan lontong.
- Amplas pada pembuatan lemari dari kayu.

Biaya ditentukan berdasarkan konsep pemakaian bahan yang dibeli maupun yang bukan dibeli. **Biaya bahan baku dan penolong yang bukan dibeli (kecuali maklun) dinilai/diimputasi atas dasar harga petani/harga produsen atau pengeluaran cara untuk memperolehnya. Selanjutnya nilai imputasi tersebut dicatat juga sebagai Pendapatan Lainnya pada Blok VI Rincian 602 dan diberi keterangan pada Blok Catatan.**

Untuk usaha jasa industri (maklun), maka jenis bahan baku dan penolong, satuan standar, serta banyaknya bahan baku dan penolong yang berasal dari pihak lain tetap diisikan pada Blok V Rincian 501 kolom (1), (2), dan (3). **Sementara, nilai pada kolom (4) boleh kosong.**

Kolom (1) : Uraian

Tuliskan dengan jelas nama-nama bahan baku dan penolong yang dipakai/digunakan dalam proses produksi dan diurutkan dari nilai (rupiah) yang terbesar. Jika bahan baku dan penolong yang digunakan lebih dari 4 jenis, maka sisanya dimasukkan dalam baris e. Lainnya dan nilai (rupiah) digabungkan.

Contoh :

1. Air, sirup, gula, plastik es, dan sebagainya untuk usaha pembuatan es mambo.
2. Bahan tekstil, benang, kancing, dan sebagainya untuk usaha pakaian jadi.
3. Beras ketan, gula, kelapa, garam, dan sebagainya untuk usaha pembuatan kue ku.

Penulisan uraian bahan baku dan penolong diusahakan se jelas mungkin sehingga dapat diidentifikasi dengan kode KBKI (Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia), contoh komoditi dan kode KBKI bersesuaian dapat dilihat pada gambar di bawah. Buku KBKI dapat diunduh di ***bps.go.id*** pada menu unduh atau melalui pencarian langsung di ***spkonline.bps.go.id***.

KELOMPOK KOMODITAS/ KOMODITAS	DESKRIPSI
(1)	(2)
21429 .03 .	Kelapa dikupas
001	Kelapa diparut dan dikeringkan
002	Kelapa selain diparut dan dikeringkan
03250 .09 .	Pengusahaan hutan bambu
001	Bambu Apus
002	Bambu Petung
003	Bambu milah
004	Bambu Glontang
005	Bambu muda
999	Bambu lainnya

KELOMPOK KOMODITAS/ KOMODITAS	DESKRIPSI
23230 .00 .001	Pati/sari ubi kayu (tepung tapioka)
002	Makanan dari tapioka seperti bentuk mutiara
003	Makanan dari tapioka berbentuk serpihan/hasil ayakan
004	Makanan dari sagu seperti bentuk mutiara
005	Makanan dari sagu berbentuk serpihan/hasil ayakan
04120 .02 .	Air Tawar
001	Ikan Baung (<i>Mystus Nemurus</i>)
002	Ikan Bawal (<i>Monodactylus Argenteus</i>)
003	Ikan Belida (<i>Chitala Lopis</i>)
004	Ikan Bantilap (<i>Kryptopterus Apogon</i>)
005	Ikan Betok (<i>Anabas Testudineus</i>)
006	Ikan Betutu (<i>Oxyeleotris Marmorata</i>)
007	Ikan Bilih (<i>Mystacoleucus Padangensis</i>)
008	Ikan Depik (<i>Rasbora Tawarensis</i>)
009	Ikan Gabus (<i>Channa Striata</i>)

Contoh uraian bahan baku:

1. Kelapa dikupas selain diparut dan dikeringkan → bahan baku kopra
2. Tepung tapioka, ikan gabus, bawang putih, garam → bahan baku kerupuk ikan
3. Bambu apus, pernis → bahan baku meja kursi bambu

Kolom (2): Satuan standar

Tuliskan satuan standar yang digunakan secara umum untuk bahan baku dan penolong tersebut. Bila satuan yang digunakan bukan satuan standar, maka harus dikonversikan ke satuan standar.

Contoh:

Isi (volume) : cc, liter, m³
Berat : ons, gram, kg, kuintal, ton
Panjang : cm, meter, yard
Luas : cm², m²

Contoh satuan yang tidak standar: karung, ikat, ember, kaleng, botol, dll.

Kolom (3): Banyaknya

Tuliskan banyaknya/jumlah setiap bahan baku dan penolong yang digunakan sesuai satuan standar.

Kolom (4): Nilai (Rupiah)

Tuliskan nilai tiap bahan baku dan penolong yang digunakan tersebut dalam rupiah.

Rincian 501.e Lainnya

Apabila nilai Rincian 501.e lebih dominan terhadap total nilai Rincian 501.a s.d. 501.d maka beri keterangan pada Blok Catatan.

Rincian 501.f Sub Jumlah (R.501.a s.d R.501.e)

Cukup jelas.

Contoh:

Pabrik sirup “Dapoer Siroop” pada Triwulan I-2019 menghabiskan 1800 kg gula pasir, 30 kg pewarna, 30 kg aroma buah, 300 buah botol plastik, dan 6 galon air mineral untuk proses produksinya. Diketahui harga gula pasir Rp9.000,-/kg, pewarna Rp20.000,-/kg, aroma buah Rp80.000/kg, botol plastik Rp300,-/buah, air mineral Rp14.000,-/galon.

Penulisan isian Rincian 501 adalah sbb:

Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
501. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (urutkan dari nilai terbesar)			
a. GULA PASIR	KG	1800	16.200.000
b. PEWARNA	KG	30	600.000
c. AROMA BUAH	KG	30	2.400.000
d. BOTOL PLASTIK	BUAH	300	90.000
e. Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. d)			84.000
f. Sub Jumlah (R.501.a s.d R.501.e)			<u>19.374.000</u>

Rincian 502. Pemakaian Pelumas dan Bahan Bakar

Isikan nilai pemakaian pelumas dan bahan bakar yang digunakan selama satu triwulan dalam satuan rupiah di kolom (4). Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) dan pembelian bensin/solar yang masih ada hubungannya dengan proses produksi, misal membeli bahan baku, mengirimkan hasil produksi.

Besarnya nilai pengeluaran untuk bensin/solar tidak mencakup untuk kendaraan pribadi, maupun keperluan angkutan (misalnya biaya angkutan untuk membayar tagihan listrik perusahaan). Biaya angkutan dimasukkan ke rincian pengeluaran lainnya (Rincian 503).

Bahan bakar: Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, gas kota, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

Pelumas: Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya.

Rincian 503. Pengeluaran Lainnya

Isikan biaya/pengeluaran yang digunakan oleh usaha/perusahaan selain pengeluaran Rincian 501 dan 502 dalam satuan rupiah di kolom (4).

Pengeluaran lainnya mencakup pemakaian listrik, air, alat tulis dan keperluan kantor, bunga atas pinjaman, angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, sewa mesin, sewa alat perlengkapan, sewa kendaraan, sewa bangunan/konstruksi, dan sewa barang modal lainnya, sewa tanah untuk usaha, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, pajak tak langsung, jasa yang dikerjakan oleh pihak lain, dan biaya selain yang tersebut di atas yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti: royalti (merek dagang/hak paten), kemasan/pembungkus, perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal; jarum jahit, ayakan, dll) dan sebagainya.

Rincian 504. Jumlah (R.501.f + R.502 + R.503)

Cukup jelas.

BLOK VI. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

Blok ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai nilai produksi, pendapatan dari jasa industri (maklun), dan pendapatan lainnya yang masih berkaitan dengan kegiatan usaha tersebut.

Rincian 601. Nilai produksi

Nilai produksi: Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi) baik dari industri maupun jasa industri/maklun. Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

Produk Ikutan: Barang yang dihasilkan bersamaan dengan produksinya, seperti: menir/dedak pada usaha penggilingan padi, ampas tahu pada usaha pembuatan tahu.

Produk Sampingan: Sisa bahan atau produk ikutan dari produksi yang memerlukan proses produksi lebih lanjut, seperti: sekam padi yang dijadikan abu gosok pada usaha penggilingan padi, sisa kayu yang dibuat souvenir pada usaha mebel.

Kolom (1): Jenis Barang yang Dihasilkan.

Tuliskan jenis barang yang dihasilkan oleh usaha/perusahaan, dimulai dari jenis barang yang mempunyai nilai produksi tertinggi. Penulisan maksimum sebanyak 6 (enam) jenis produksi yang nilainya tertinggi. Jika produksi yang dihasilkan lebih dari 6 jenis, maka sisanya dimasukkan dalam Rincian 601.g. Lainnya. Penulisan uraian jenis barang yang dihasilkan diusahakan sejelas mungkin sehingga dapat diidentifikasi dengan kode KBKI.

Kolom (2): KBLI 5-digit

Tuliskan KBLI 5-digit yang sesuai untuk setiap barang yang dihasilkan. Untuk triwulan I nilai tertinggi dari barang yang dihasilkan KBLI 5-digitnya harus sama dengan Blok II Rincian 205 kolom (3) dan ditulis pada baris 601.a.
Untuk triwulan II – IV minimum ada satu barang yang KBLI 5-digitnya harus sama dengan Blok II Rincian 205 kolom (3) dan ditulis pada baris 601.a.

Kolom (3): Uraian

Uraian berisikan banyaknya, nilai dan harga satuan dari barang yang dihasilkan oleh usaha/perusahaan.

Kolom (4): Satuan Standar

Tuliskan satuan standar yang umum dipakai dari jenis barang yang tercatat pada kolom (1). Contoh: m³, ton, kg, unit, buah. Tidak termasuk satuan standar: kemasan, bungkus, botol. Jika usaha mengemas produk bukan dengan satuan standar, maka harus dikonversi ke satuan standar.

Contoh :

1. Pada triwulan IV-2018, usaha pembuatan krupuk udang “Anugerah” dikemas dengan kemasan 500 gram, sebanyak 750 bungkus senilai Rp30.000/bungkus. Sementara pada triwulan I-2019, usaha krupuk udang “Anugerah” menghasilkan krupuk yang dikemas dengan kemasan 1000 gram, sebanyak 450 bungkus senilai Rp.60.000/bungkus. Maka penulisan satuan pada Blok VI Rincian 601 **harus dikonversi dari bungkus menjadi satuan standar Kilogram (KG)** agar dapat dibandingkan antar triwulan:

Jenis barang yang dihasilkan	KBLI 5- Digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV-2018	Triwulan I-2019	I – 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. KERUPUK UDANG	10794	Banyaknya	KG	375	450	1
		Nilai	Rp	22.500.000	27.000.000	
		Harga Satuan	Rp	60.000	60.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini:						
b.						

2. Untuk barang yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu triwulan.

Industri perahu fiberglas “MAKMUR JAYA” pada Triwulan I-2019 menyelesaikan pekerjaan 1 unit perahu sebesar 70%, sedangkan sampai akhir Triwulan II-2019 telah menyelesaikan pekerjaan sebesar 90%. Adapun harga satu perahu besar senilai Rp100 juta/unit. Perhitungan persentase penyelesaian perahu besar Triwulan II-2019 yaitu $(90 - 70)\% = 20 \%$.

Penulisan Blok VI Rincian 601:

Jenis barang yang dihasilkan	KBLI 5- Digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan I - 2019	Triwulan II-2019	I – 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. PERAHU BESAR	30111	Banyaknya	%	70	20	1
		Nilai	Rp	70.000.000	20.000.000	
		Harga Satuan	Rp	1.000.000	1.000.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini:						
b.						

Kolom (5):

VIMK19-S1 Trw-I : Triwulan IV-2018 (Oktober – Desember)

VIMK19-S1 Trw-II : Triwulan I-2019 (Januari – Maret)

VIMK19-S1 Trw-III : Triwulan II-2019 (April – Juni)

VIMK19-S1 Trw-IV : Triwulan III-2019 (Juli– September)

Tuliskan banyaknya produksi per satuan standar dari masing-masing jenis barang yang dihasilkan pada triwulan yang ditentukan. Kemudian tuliskan nilainya dalam satuan rupiah serta harga satuan dari masing-masing jenis barang yang dihasilkan di kolom (4), pada triwulan yang ditentukan.

Kolom (6):

VIMK19-S1 Trw-I : Triwulan I-2019 (Januari – Maret)

VIMK19-S1 Trw-II : Triwulan II-2019 (April – Juni)

VIMK19-S1 Trw-III : Triwulan III-2019 (Juli – September)

VIMK19-S1 Trw-IV : Triwulan IV-2019 (Oktober– Desember)

Tuliskan banyaknya produksi per satuan standar dari masing-masing jenis barang yang dihasilkan. Kemudian tuliskan nilainya dalam satuan rupiah serta harga satuan dari masing-masing jenis barang yang dihasilkan di kolom (4).

Kolom (7):

Isikan **kode “1” (I)** Industri jika barang dihasilkan sendiri oleh usaha/perusahaan (bukan maklun) atau **kode “2” (M)** Maklun jika jenis barang dihasilkan oleh usaha/perusahaan jasa industri (maklun).

Nilai dari jasa industri (maklun) adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (**isikan nilai jasanya saja**).

Contoh pengisian Rincian 601. Nilai produksi sebagai berikut:

1. Usaha pengolahan kopi “Komodo” pada periode Oktober – Desember (Triwulan IV) 2018 memiliki jumlah pekerja 6 orang. Usaha ini memiliki 1 mesin penggiling kopi. Setiap mesin mampu menghasilkan 4 kg kopi per jam. Jam operasional mesin 3 jam sehari. Kopi hasil olahan dimasukkan ke dalam plastik oleh masing-masing pekerja. Pada plastik kemasan tertera berat netto 250 gr dan 500 gr. Hari kerja rata-rata dalam sebulan adalah 20 hari. Pada Triwulan I (Januari – Maret) 2019 karena panen kopi menurun, maka usaha kopi mengurangi jam kerja mesin menjadi 2 jam sehari.
 - Isian **banyaknya produksi** kolom (5) selama Triwulan IV-2018 adalah: $5 \text{ kg} \times 3 \text{ jam} \times 20 \text{ hari} \times 3 \text{ bulan} = 900 \text{ kg}$ yang dikemas menjadi 1600 bungkus ukuran 250 gr dan 1000 bungkus ukuran 500 gr.
 - Isian **banyaknya produksi** kolom (6) selama Triwulan I-2019 adalah: $5 \text{ kg} \times 2 \text{ jam} \times 20 \text{ hari} \times 3 \text{ bulan} = 600 \text{ kg}$ yang dikemas menjadi 1200 bungkus ukuran 250 gr dan 600 bungkus ukuran 500 gr.

Jika diketahui harga per bungkus kopi sebesar Rp40.000,- untuk ukuran 500 gr dan Rp25.000,- untuk kopi kemasan 250 gr maka pengisian Blok V Rincian 601. Nilai produksi adalah sebagai berikut :

Jenis barang yang dihasilkan	KBLI 5-Digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV-2018	Triwulan I-2019	I – 1 M – 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. KOPI BUBUK 250 gr	10761	Banyaknya	KG	400	300	1
		Nilai	Rp	40.000.000	30.000.000	
		Harga Satuan	Rp	100.000	100.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini: PANEN KOPI MENURUN PADA TRIWULAN I-2019						
b. KOPI BUBUK 500 gr	10761	Banyaknya	KG	500	300	1
		Nilai	Rp	40.000.000	24.000.000	
		Harga Satuan	Rp	80.000	80.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini: PANEN KOPI MENURUN PADA TRIWULAN I-2019						

2. Bu Jamianto mempunyai usaha yang menghasilkan kripik singkong di rumahnya. Per minggu usaha Bu Mila rata-rata mampu menghasilkan 100 bungkus kripik. Pada kemasan tertera netto 500 gram.

Selama Januari 2018 Bu Jamianto hanya berproduksi 2 minggu, sementara di bulan Februari Bu Mila tidak melakukan produksi dan berproduksi kembali pada bulan Maret selama 4 minggu.

Jadi isian untuk banyaknya produksi kolom (6):

$(100 \times 2 \text{ Minggu}) + (100 \times 4 \text{ Minggu}) = 600$ bungkus atau 300.000 gram selama Triwulan I-2019. Gunakan satuan standar untuk pengisian banyaknya produksi, sehingga isian banyaknya produksi kripik singkong adalah 300 KG.

3. Pabrik Penggilingan padi "MUTIARA" selama triwulan I-2019 menghasilkan 5 kuintal beras yang bahan bakunya berasal dari pembelian dari pihak lain. Selain itu, juga menghasilkan 6 kuintal beras dari jasa menggiling beras (hanya menerima upah) pada triwulan yang sama.

Pada Triwulan II-2019 menghasilkan beras 4 kuintal dari menggiling bahan baku yang berasal dari pembelian dan 4 kuintal beras dari jasa penggilingan.

Harga jual beras per kilogram adalah Rp8.000,- dan jasa untuk menggiling 1 KG gabah adalah Rp500,-.

Jenis barang yang dihasilkan	KBLI 5-Digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan I-2019	Triwulan II-2019	I – 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a.BERAS BIASA SOSOH	10631	Banyaknya	KG	500	400	1
		Nilai	Rp	4.000.000	3.200.000	
		Harga Satuan	Rp	8.000	8.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini:						
a.BERAS BIASA SOSOH	10631	Banyaknya	KG	600	400	2
		Nilai	Rp	300.000	200.000	
		Harga Satuan	Rp	500	500	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini:						

Baris *Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya di sini:* digunakan untuk mencatat informasi untuk memperjelas hal-hal yang berkaitan dengan produksi usaha/perusahaan seperti penurunan atau peningkatan produksi yang relatif ekstrim. Tuliskan fenomena yang melatarbelakangi kejadian tersebut, contoh:

- Produksi meningkat relatif tajam karena fenomena hari raya
- Produksi meningkat relatif tajam karena pesanan seragam baru untuk karyawan pabrik.
- Produksi menurun relatif tajam karena sulit bahan baku
- Produksi menurun relatif tajam karena bahan baku mahal

Rincian 602. Pendapatan lainnya

Isikan besarnya nilai pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang **masih ada hubungan dengan usaha**. Termasuk pendapatan dari keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama, menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, bagi hasil, sumbangan, hadiah dan **nilai pendapatan hasil imputasi bahan baku**.

Keuntungan/kerugian penjualan barang: Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses).

Contoh :

1. Awal bulan Maret 2019, usaha konveksi “Bu Nona” membeli kain untuk pembuatan mukena sebanyak 450 meter kain seharga Rp4.500.000,- atau Rp10.000,-/meter. Pembelian bahan baku tersebut untuk memenuhi pesanan 100 buah mukena pesanan dari cempaka mas. Kebutuhan usaha ternyata hanya 400 meter sehingga terdapat sisa kain sebanyak 50 meter pada akhir bulan Maret 2019 dengan harga Rp12.000,-/meter. Keuntungan dari hasil penjualan kain adalah : $50 \times (Rp12.000 - Rp10.000,-) = Rp100.000,-$.
2. Usaha depot air isi ulang “ARI” selain memproduksi air isi ulang (KBLI 11050) juga menjual makanan di warung kecil **dan galon isi ulang** (Kategori G/bukan industri). Pendapatan dari penjualan makanan ~~ditulis di Rincian 602~~ **tidak dianggap** sebagai pendapatan lainnya. **Yang termasuk Rincian 602 (pendapatan lainnya) adalah penjualan galon isi ulang.**
3. Usaha gula aren “ABIDIN” melakukan imputasi nilai bahan baku nira yang diambil dari hutan tanpa biaya yaitu senilai Rp. 150.000 (berdasarkan nilai perolehannya). Pendapatan hasil imputasi Rp. 150.000 dituliskan di Blok VI Rincian 602.

Rincian 603. Jumlah (R.601.h + R.602)

Cukup jelas.

BLOK VII. REKAPITULASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

Rincian 701. Pendapatan

Disalin dari Rincian 603 kolom (6)

Rincian 702. Pengeluaran (R.504 Kol(4) + R.403.b)

Nilai penjumlahan dari Rincian 504 kolom (4) dan Rincian 403.b

Rincian 703. Pendapatan – Pengeluaran (R.701 – R.702)

Nilai pengurangan dari Rincian 701 dengan Rincian 702

Jika R.703 negatif atau terlalu ekstrim, tulis catatan penyebabnya:

Contoh : pendapatan ekstrim tinggi karena pesanan dari luar negeri/ekspor.

BLOK VIII. CATATAN

Catat informasi dari responden, pencacah dan pemeriksa untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian dan bermanfaat dalam pengolahan. Catatan ditulis dengan singkat dan jelas. Pada triwulan II – IV Blok II Rincian 207 berkode 2 – 6, harus terisi catatan/alasan:

- **Kode 2 : KBLI 2-digit berubah**, tuliskan keterangan usaha KBLI 2-digit yang baru serta penjelasan alasan perubahan kegiatan usahanya.
- **Kode 3 : pindah**, sebutkan alamat tempat usaha yang terbaru.
- **Kode 4 : responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan**, sebutkan alasannya.
- **Kode 5 : sementara tidak berproduksi**, sebutkan perkiraan waktu akan aktif kembali.
- **Kode 6 : tutup**, sebutkan alasan tutup.

BLOK IX. KETERANGAN PETUGAS

Sertakan keterangan petugas sebagai pertanggungjawaban petugas, baik yang melakukan pencacahan maupun pengawasan.

Rincian 901 - 904

Cukup jelas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Isian Daftar VIMK19-LKPS1



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TRIWULANAN

LEMBAR KERJA PENARIKAN SAMPEL

VIMK19-LKPS1

PROVINSI : JAWA BARAT

KABUPATEN/KOTA : BOGOR

KECAMATAN : LEUWILIANG

DESAKELURAHAN : BARENGKOK

NOMOR BLOK SENSUS : 013 B

NOMOR SUB BLOK SENSUS : -

NOMOR KODE SAMPEL : 1650124

ANGKA RANDOM : 0,44

		KODE KBLI 2 DIGIT INDUSTRI KECIL																							
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
R_{11}^a	R_{11}^b	R_{11}^c	R_{11}^d	R_{11}^e	R_{11}^f	R_{11}^g	R_{11}^h	R_{11}^i	R_{11}^j	R_{11}^k	R_{11}^l	R_{11}^m	R_{11}^n	R_{11}^o	R_{11}^p	R_{11}^q	R_{11}^r	R_{11}^s	R_{11}^t	R_{11}^u	R_{11}^v	R_{11}^w	R_{11}^x	R_{11}^y	R_{11}^z
R_{12}^a	R_{12}^b	R_{12}^c	R_{12}^d	R_{12}^e	R_{12}^f	R_{12}^g	R_{12}^h	R_{12}^i	R_{12}^j	R_{12}^k	R_{12}^l	R_{12}^m	R_{12}^n	R_{12}^o	R_{12}^p	R_{12}^q	R_{12}^r	R_{12}^s	R_{12}^t	R_{12}^u	R_{12}^v	R_{12}^w	R_{12}^x	R_{12}^y	R_{12}^z
R_{13}^a	R_{13}^b	R_{13}^c	R_{13}^d	R_{13}^e	R_{13}^f	R_{13}^g	R_{13}^h	R_{13}^i	R_{13}^j	R_{13}^k	R_{13}^l	R_{13}^m	R_{13}^n	R_{13}^o	R_{13}^p	R_{13}^q	R_{13}^r	R_{13}^s	R_{13}^t	R_{13}^u	R_{13}^v	R_{13}^w	R_{13}^x	R_{13}^y	R_{13}^z
R_{14}^a	R_{14}^b	R_{14}^c	R_{14}^d	R_{14}^e	R_{14}^f	R_{14}^g	R_{14}^h	R_{14}^i	R_{14}^j	R_{14}^k	R_{14}^l	R_{14}^m	R_{14}^n	R_{14}^o	R_{14}^p	R_{14}^q	R_{14}^r	R_{14}^s	R_{14}^t	R_{14}^u	R_{14}^v	R_{14}^w	R_{14}^x	R_{14}^y	R_{14}^z
R_{15}^a	R_{15}^b	R_{15}^c	R_{15}^d	R_{15}^e	R_{15}^f	R_{15}^g	R_{15}^h	R_{15}^i	R_{15}^j	R_{15}^k	R_{15}^l	R_{15}^m	R_{15}^n	R_{15}^o	R_{15}^p	R_{15}^q	R_{15}^r	R_{15}^s	R_{15}^t	R_{15}^u	R_{15}^v	R_{15}^w	R_{15}^x	R_{15}^y	R_{15}^z
R_{16}^a	R_{16}^b	R_{16}^c	R_{16}^d	R_{16}^e	R_{16}^f	R_{16}^g	R_{16}^h	R_{16}^i	R_{16}^j	R_{16}^k	R_{16}^l	R_{16}^m	R_{16}^n	R_{16}^o	R_{16}^p	R_{16}^q	R_{16}^r	R_{16}^s	R_{16}^t	R_{16}^u	R_{16}^v	R_{16}^w	R_{16}^x	R_{16}^y	R_{16}^z
R_{17}^a	R_{17}^b	R_{17}^c	R_{17}^d	R_{17}^e	R_{17}^f	R_{17}^g	R_{17}^h	R_{17}^i	R_{17}^j	R_{17}^k	R_{17}^l	R_{17}^m	R_{17}^n	R_{17}^o	R_{17}^p	R_{17}^q	R_{17}^r	R_{17}^s	R_{17}^t	R_{17}^u	R_{17}^v	R_{17}^w	R_{17}^x	R_{17}^y	R_{17}^z
R_{18}^a	R_{18}^b	R_{18}^c	R_{18}^d	R_{18}^e	R_{18}^f	R_{18}^g	R_{18}^h	R_{18}^i	R_{18}^j	R_{18}^k	R_{18}^l	R_{18}^m	R_{18}^n	R_{18}^o	R_{18}^p	R_{18}^q	R_{18}^r	R_{18}^s	R_{18}^t	R_{18}^u	R_{18}^v	R_{18}^w	R_{18}^x	R_{18}^y	R_{18}^z
R_{19}^a	R_{19}^b	R_{19}^c	R_{19}^d	R_{19}^e	R_{19}^f	R_{19}^g	R_{19}^h	R_{19}^i	R_{19}^j	R_{19}^k	R_{19}^l	R_{19}^m	R_{19}^n	R_{19}^o	R_{19}^p	R_{19}^q	R_{19}^r	R_{19}^s	R_{19}^t	R_{19}^u	R_{19}^v	R_{19}^w	R_{19}^x	R_{19}^y	R_{19}^z
R_{20}^a	R_{20}^b	R_{20}^c	R_{20}^d	R_{20}^e	R_{20}^f	R_{20}^g	R_{20}^h	R_{20}^i	R_{20}^j	R_{20}^k	R_{20}^l	R_{20}^m	R_{20}^n	R_{20}^o	R_{20}^p	R_{20}^q	R_{20}^r	R_{20}^s	R_{20}^t	R_{20}^u	R_{20}^v	R_{20}^w	R_{20}^x	R_{20}^y	R_{20}^z
R_{21}^a	R_{21}^b	R_{21}^c	R_{21}^d	R_{21}^e	R_{21}^f	R_{21}^g	R_{21}^h	R_{21}^i	R_{21}^j	R_{21}^k	R_{21}^l	R_{21}^m	R_{21}^n	R_{21}^o	R_{21}^p	R_{21}^q	R_{21}^r	R_{21}^s	R_{21}^t	R_{21}^u	R_{21}^v	R_{21}^w	R_{21}^x	R_{21}^y	R_{21}^z
R_{22}^a	R_{22}^b	R_{22}^c	R_{22}^d	R_{22}^e	R_{22}^f	R_{22}^g	R_{22}^h	R_{22}^i	R_{22}^j	R_{22}^k	R_{22}^l	R_{22}^m	R_{22}^n	R_{22}^o	R_{22}^p	R_{22}^q	R_{22}^r	R_{22}^s	R_{22}^t	R_{22}^u	R_{22}^v	R_{22}^w	R_{22}^x	R_{22}^y	R_{22}^z
R_{23}^a	R_{23}^b	R_{23}^c	R_{23}^d	R_{23}^e	R_{23}^f	R_{23}^g	R_{23}^h	R_{23}^i	R_{23}^j	R_{23}^k	R_{23}^l	R_{23}^m	R_{23}^n	R_{23}^o	R_{23}^p	R_{23}^q	R_{23}^r	R_{23}^s	R_{23}^t	R_{23}^u	R_{23}^v	R_{23}^w	R_{23}^x	R_{23}^y	R_{23}^z
R_{24}^a	R_{24}^b	R_{24}^c	R_{24}^d	R_{24}^e	R_{24}^f	R_{24}^g	R_{24}^h	R_{24}^i	R_{24}^j	R_{24}^k	R_{24}^l	R_{24}^m	R_{24}^n	R_{24}^o	R_{24}^p	R_{24}^q	R_{24}^r	R_{24}^s	R_{24}^t	R_{24}^u	R_{24}^v	R_{24}^w	R_{24}^x	R_{24}^y	R_{24}^z
R_{25}^a	R_{25}^b	R_{25}^c	R_{25}^d	R_{25}^e	R_{25}^f	R_{25}^g	R_{25}^h	R_{25}^i	R_{25}^j	R_{25}^k	R_{25}^l	R_{25}^m	R_{25}^n	R_{25}^o	R_{25}^p	R_{25}^q	R_{25}^r	R_{25}^s	R_{25}^t	R_{25}^u	R_{25}^v	R_{25}^w	R_{25}^x	R_{25}^y	R_{25}^z
R_{26}^a	R_{26}^b	R_{26}^c	R_{26}^d	R_{26}^e	R_{26}^f	R_{26}^g	R_{26}^h	R_{26}^i	R_{26}^j	R_{26}^k	R_{26}^l	R_{26}^m	R_{26}^n	R_{26}^o	R_{26}^p	R_{26}^q	R_{26}^r	R_{26}^s	R_{26}^t	R_{26}^u	R_{26}^v	R_{26}^w	R_{26}^x	R_{26}^y	R_{26}^z
R_{27}^a	R_{27}^b	R_{27}^c	R_{27}^d	R_{27}^e	R_{27}^f	R_{27}^g	R_{27}^h	R_{27}^i	R_{27}^j	R_{27}^k	R_{27}^l	R_{27}^m	R_{27}^n	R_{27}^o	R_{27}^p	R_{27}^q	R_{27}^r	R_{27}^s	R_{27}^t	R_{27}^u	R_{27}^v	R_{27}^w	R_{27}^x	R_{27}^y	R_{27}^z
R_{28}^a	R_{28}^b	R_{28}^c	R_{28}^d	R_{28}^e	R_{28}^f	R_{28}^g	R_{28}^h	R_{28}^i	R_{28}^j	R_{28}^k	R_{28}^l	R_{28}^m	R_{28}^n	R_{28}^o	R_{28}^p	R_{28}^q	R_{28}^r	R_{28}^s	R_{28}^t	R_{28}^u	R_{28}^v	R_{28}^w	R_{28}^x	R_{28}^y	R_{28}^z
R_{29}^a	R_{29}^b	R_{29}^c	R_{29}^d	R_{29}^e	R_{29}^f	R_{29}^g	R_{29}^h	R_{29}^i	R_{29}^j	R_{29}^k	R_{29}^l	R_{29}^m	R_{29}^n	R_{29}^o	R_{29}^p	R_{29}^q	R_{29}^r	R_{29}^s	R_{29}^t	R_{29}^u	R_{29}^v	R_{29}^w	R_{29}^x	R_{29}^y	R_{29}^z
R_{30}^a	R_{30}^b	R_{30}^c	R_{30}^d	R_{30}^e	R_{30}^f	R_{30}^g	R_{30}^h	R_{30}^i	R_{30}^j	R_{30}^k	R_{30}^l	R_{30}^m	R_{30}^n	R_{30}^o	R_{30}^p	R_{30}^q	R_{30}^r	R_{30}^s	R_{30}^t	R_{30}^u	R_{30}^v	R_{30}^w	R_{30}^x	R_{30}^y	R_{30}^z
R_{31}^a	R_{31}^b	R_{31}^c	R_{31}^d	R_{31}^e	R_{31}^f	R_{31}^g	R_{31}^h	R_{31}^i	R_{31}^j	R_{31}^k	R_{31}^l	R_{31}^m	R_{31}^n	R_{31}^o	R_{31}^p	R_{31}^q	R_{31}^r	R_{31}^s	R_{31}^t	R_{31}^u	R_{31}^v	R_{31}^w	R_{31}^x	R_{31}^y	R_{31}^z
R_{32}^a	R_{32}^b	R_{32}^c	R_{32}^d	R_{32}^e	R_{32}^f	R_{32}^g	R_{32}^h	R_{32}^i	R_{32}^j	R_{32}^k	R_{32}^l	R_{32}^m	R_{32}^n	R_{32}^o	R_{32}^p	R_{32}^q	R_{32}^r	R_{32}^s	R_{32}^t	R_{32}^u	R_{32}^v	R_{32}^w	R_{32}^x	R_{32}^y	R_{32}^z
R_{33}^a	R_{33}^b	R_{33}^c	R_{33}^d	R_{33}^e	R_{33}^f	R_{33}^g	R_{33}^h	R_{33}^i	R_{33}^j	R_{33}^k	R_{33}^l	R_{33}^m	R_{33}^n	R_{33}^o	R_{33}^p	R_{33}^q	R_{33}^r	R_{33}^s	R_{33}^t	R_{33}^u	R_{33}^v	R_{33}^w	R_{33}^x	R_{33}^y	R_{33}^z

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TRIWULANAN
LEMBAR KERJA PENARIKAN SAMPEL

PROVINSI : JAWA BARAT
KABUPATEN/KOTA : BOGOR

KECAMATAN : LEUWILIANG
DESA/KELURAHAN : BARENGKOK

NOMOR BLOK SENSUS
NOMOR SUB BLOK SENSUS

013 B

NOMOR KODE SAMPEL : 1650124
ANGKA RANDOM : 0,44

[illegible]

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019
PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK 19-11

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

109. JIKA 108 BERKODE 1 (YA), TULISKAN KETERANGAN BERIKUT :

Nama Sentra	Produk Utama	Kode KBLI	Musdan Usaha	Indikasi Pembina
10	31	10	31	101
SENTRA GEULIS	BAJU MUSLIM	14	31	TIDAK ADA

Ciri – ciri dari sentra Industri Mikro dan Kecil adalah

1. Usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi / tempat dengan produk sejenis dan/atau proses produksi yang sama.
2. Tidak harus ada pengurus dan instansi pembina.
3. Jumlah usaha IMK dalam lokasi itu minimal 30 usaha.

BLOK II. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

[illegible]

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

Nomor Unit Bangunan		Jika Kol. (4) kode 1	Jika Kol. (4) kode 2 atau 3				Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2; Kol. (11) kode 1				Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)	Kegiatan Utama (Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			Jika Kol. (4) kode 1	Nama Bangunan	Nama ART	Nama Usaha/Perusahaan atau Perusahaan Pemilik	Nama Usaha/Perusahaan atau Perusahaan Pemilik	Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)	Kegiatan Utama (Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
S E M E N	F I S I K	S E N S U S								Bukan Tempat Usaha IMK	Nama Bangunan	Nama ART	Nama Usaha/Perusahaan atau Perusahaan Pemilik	Alamat Lengkap (Jalan, Nomor, RT/RW)	Kegiatan Utama (Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku)	KBLI 2-Digit	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)	(62)	(63)	(64)	(65)	(66)	(67)	(68)	(69)	(70)	(71)	(72)	(73)	(74)	(75)	(76)	(77)	(78)	(79)	(80)	(81)	(82)	(83)	(84)	(85)	(86)	(87)	(88)	(89)	(90)	(91)	(92)	(93)	(94)	(95)	(96)	(97)	(98)	(99)	(100)	(101)	(102)	(103)	(104)	(105)	(106)	(107)	(108)	(109)	(110)	(111)	(112)	(113)	(114)	(115)	(116)	(117)	(118)	(119)	(120)	(121)	(122)	(123)	(124)	(125)	(126)	(127)	(128)	(129)	(130)	(131)	(132)	(133)	(134)	(135)	(136)	(137)	(138)	(139)	(140)	(141)	(142)	(143)	(144)	(145)	(146)	(147)	(148)	(149)	(150)	(151)	(152)	(153)	(154)	(155)	(156)	(157)	(158)	(159)	(160)	(161)	(162)	(163)	(164)	(165)	(166)	(167)	(168)	(169)	(170)	(171)	(172)	(173)	(174)	(175)	(176)	(177)	(178)	(179)	(180)	(181)	(182)	(183)	(184)	(185)	(186)	(187)	(188)	(189)	(190)	(191)	(192)	(193)	(194)	(195)	(196)	(197)	(198)	(199)	(200)	(201)	(202)	(203)	(204)	(205)	(206)	(207)	(208)	(209)	(210)	(211)	(212)	(213)	(214)	(215)	(216)	(217)	(218)	(219)	(220)	(221)	(222)	(223)	(224)	(225)	(226)	(227)	(228)	(229)	(230)	(231)	(232)	(233)	(234)	(235)	(236)	(237)	(238)	(239)	(240)	(241)	(242)	(243)	(244)	(245)	(246)	(247)	(248)	(249)	(250)	(251)	(252)	(253)	(254)	(255)	(256)	(257)	(258)	(259)	(260)	(261)	(262)	(263)	(264)	(265)	(266)	(267)	(268)	(269)	(270)	(271)	(272)	(273)	(274)	(275)	(276)	(277)	(278)	(279)	(280)	(281)	(282)	(283)	(284)	(285)	(286)	(287)	(288)	(289)	(290)	(291)	(292)	(293)	(294)	(295)	(296)	(297)	(298)	(299)	(300)	(301)	(302)	(303)	(304)	(305)	(306)	(307)	(308)	(309)	(310)	(311)	(312)	(313)	(314)	(315)	(316)	(317)	(318)	(319)	(320)	(321)	(322)	(323)	(324)	(325)	(326)	(327)	(328)	(329)	(330)	(331)	(332)	(333)	(334)	(335)	(336)	(337)	(338)	(339)	(340)	(341)	(342)	(343)	(344)	(345)	(346)	(347)	(348)	(349)	(350)	(351)	(352)	(353)	(354)	(355)	(356)	(357)	(358)	(359)	(360)	(361)	(362)	(363)	(364)	(365)	(366)	(367)	(368)	(369)	(370)	(371)	(372)	(373)	(374)	(375)	(376)	(377)	(378)	(379)	(380)	(381)	(382)	(383)	(384)	(385)	(386)	(387)	(388)	(389)	(390)	(391)	(392)	(393)	(394)	(395)	(396)	(397)	(398)	(399)	(400)	(401)	(402)	(403)	(404)	(405)	(406)	(407)	(408)	(409)	(410)	(411)	(412)	(413)	(414)	(415)	(416)	(417)	(418)	(419)	(420)	(421)	(422)	(423)	(424)	(425)	(426)	(427)	(428)	(429)	(430)	(431)	(432)	(433)	(434)	(435)	(436)	(437)	(438)	(439)	(440)	(441)	(442)	(443)	(444)	(445)	(446)	(447)	(448)	(449)	(450)	(451)	(452)	(453)	(454)	(455)	(456)	(457)	(458)	(459)	(460)	(461)	(462)	(463)	(464)	(465)	(466)	(467)	(468)	(469)	(470)	(471)	(472)	(473)	(474)	(475)	(476)	(477)	(478)	(479)	(480)	(481)	(482)	(483)	(484)	(485)	(486)	(487)	(488)	(489)	(490)	(491)	(492)	(493)	(494)	(495)	(496)	(497)	(498)	(499)	(500)	(501)	(502)	(503)	(504)	(505)	(506)	(507)	(508)	(509)	(510)	(511)	(512)	(513)	(514)	(515)	(516)	(517)	(518)	(519)	(520)	(521)	(522)	(523)	(524)	(525)	(526)	(527)	(528)	(529)	(530)	(531)	(532)	(533)	(534)	(535)	(536)	(537)	(538)	(539)	(540)	(541)	(542)	(543)	(544)	(545)	(546)	(547)	(548)	(549)	(550)	(551)	(552)	(553)	(554)	(555)	(556)	(557)	(558)	(559)	(560)	(561)	(562)	(563)	(564)	(565)	(566)	(567)	(568)	(569)	(570)	(571)	(572)	(573)	(574)	(575)	(576)	(577)	(578)	(579)	(580)	(581)	(582)	(583)	(584)	(585)	(586)	(587)	(588)	(589)	(590)	(591)	(592)	(593)	(594)	(595)	(596)	(597)	(598)	(599)	(600)	(601)	(602)	(603)	(604)	(605)	(606)	(607)	(608)	(609)	(610)	(611)	(612)	(613)	(614)	(615)	(616)	(617)	(618)	(619)	(620)	(621)	(622)	(623)	(624)	(625)	(626)	(627)	(628)	(629)	(630)	(631)	(632)	(633)	(634)	(635)	(636)	(637)	(638)	(639)	(640)	(641)	(642)	(643)	(644)	(645)	(646)	(647)	(648)	(649)	(650)	(651)	(652)	(653)	(654)	(655)	(656)	(657)	(658)	(659)	(660)	(661)	(662)	(663)	(664)	(665)	(666)	(667)	(668)	(669)	(670)	(671)	(672)	(673)	(674)	(675)	(676)	(677)	(678)	(679)	(680)	(681)	(682)	(683)	(684)	(685)	(686)	(687)	(688)	(689)	(690)	(691)	(692)	(693)	(694)	(695)	(696)	(697)	(698)	(699)	(700)	(701)	(702)	(703)	(704)	(705)	(706)	(707)	(708)	(709)	(710)	(711)	(712)	(713)	(714)	(715)	(716)	(717)	(718)	(719)	(720)	(721)	(722)	(723)	(724)	(725)	(726)	(727)	(728)	(729)	(730)	(731)	(732)	(733)	(734)	(735)	(736)	(737)	(738)	(739)	(740)	(741)	(742)	(743)	(744)	(745)	(746)	(747)	(748)	(749)	(750)	(751)	(752)	(753)	(754)	(755)	(756)	(757)	(758)	(759)	(760)	(761)	(762)	(763)	(764)	(765)	(766)	(767)	(768)	(769)	(770)	(771)	(772)	(773)	(774)	(775)	(776)	(777)	(778)	(779)	(780)	(781)	(782)	(783)	(784)	(785)	(786)	(787)	(788)	(789)	(790)	(791)	(792)	(793)	(794)	(795)	(796)	(797)	(798)	(799)	(800)	(801)	(802)	(803)	(804)	(805)	(806)	(807)	(808)	(809)	(810)	(811)	(812)	(813)	(814)	(815)	(816)	(817)	(818)	(819)	(820)	(821)	(822)	(823)	(824)	(825)	(826)	(827)	(828)	(829)	(830)	(831)	(832)	(833)	(834)	(835)	(836)	(837)	(838)	(839)	(840)	(841)	(842)	(843)	(844)	(845)	(846)	(847)	(848)	(849)	(850)	(851)	(852)	(853)	(854)	(855)	(856)	(857)	(858)	(859)	(860)	(861)	(862)	(863)	(864)	(865)	(866)	(867)	(868)	(869)	(870)	(871)	(872)	(873)	(874)	(875)	(876)	(877)	(878)	(879)	(880)	(881)	(882)	(883)	(884)	(885)	(886)	(887)	(888)	(889)	(890)	(891)	(892)	(893)	(894)	(895)	(896)	(897)	(898)	(899)	(900)	(901)	(902)	(903)	(904)	(905)	(906)	(907)	(908)	(909)	(910)	(911)	(912)	(913)	(914)	(915)	(916)	(917)	(918)	(919)	(920)	(921)	(922)	(923)	(924)	(925)	(926)	(927)	(928)	(929)	(930)	(931)	(932)	(933)	(934)	(935)	(936)	(937)	(938)	(939)	(940)	(941)	(942)	(943)	(944)	(945)	(946)	(947)	(948)	(949)	(950)	(951)	(952)	(953)	(954)	(955)	(956)	(957)	(958)	(959)	(960)	(961)	(962)	(963)	(964)	(965)	(966)	(967)	(968)	(969)	(970)	(971)	(972)	(973)	(974)	(975)	(976)	(977)	(978)	(979)	(980)	(981)	(982)	(983)	(984)	(985)	(986)	(987)	(988)	(989)	(990)	(991)	(992)	(993)	(994)

DAN USAHA/PERUSAHAAN

Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi Triwulan I-2019^{*)}

Tenaga Kerja 1 – 4										Tenaga Kerja 5 – 19																																							
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
1131	1132	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244				
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
10	11	12	13	14	15																																												

Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi Triwulan I-2019***

[illegible]

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK				
No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri
1.	10	Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	22.	Membuat kusen dari kayu
2.	10	Membuat bakso sapi tanpa penyajian	23.	Pengpengajian kayu gelondongan menjadi balok, papan
3.	10	Membuat ikan beku dengan quick freezing	24.	Mencetak buku, nota
4.	10	Mengolah garam kasar menjadi garam dapur/ beryodium	25.	Percetakan digital kecuali cetak foto
5.	10	Membuat santian segar dibungkus plastik yang tidak menjual kelapa (usaha tunggal).	26.	Usaha pengandaian data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti pengandaian CD dalam skala besar
6.	10	Jasa khusus parut kelapa (maklum)	27.	Usaha briket batubara
7.	10	Jasa khusus penggilangan bumbu (maklum)	28.	Membuat pupuk urea
8.	10	Jasa giling kopi (maklum) membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	29.	Membuat arang kayu bukan di hutan
9.	10	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	30.	Membuat jamu kemasan berupa jamu cair dan jamu bubuk
10.	10	Membuat es lilin/marbo	15	Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit
11.	10	Membuat jus buah kemasan	20	Membuat biji plastik dari minyak bumi
12.	10	Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang).	22	Mengolah plastik bekas menjadi berbagai barang plastik seperti ember plastik, pot bunga, manik-manik, jas hujan, dll.
13.	10	Membuat roti	31	Membuat lemari plastik
14.	10	Pengolahan kacang hijau menjadi keripik	32	Membuat tas dari manik-manik plastik
15.	10	Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	32.	Pengaspasan karet berupa taleks dan sir (karet lembaran)
16.	10	Membuat sotoy tanpa penyajian	33.	Mencacah batu dengan hahan baku dan pembelian
17.	10	Membuat gorengan di rumah	34.	Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan
18.	10	Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [10313]	35.	Membuat kunci master
19.	11	Industri air isi ulang	36.	Penyepuhan perhiasan, logam
20.	12	Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	37.	Membuat jok motor
21.	14	Membuat pakaian jadi	38.	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengrajin
			39.	Menjual bunga potong
			40.	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci, dan alat rumah tangga lainnya. Reparasi komputer, barang keperluan pribadi (jam tangan, ac, dll).
			41.	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/kat bak truk

Contoh Komoditi IMK

10 Industri Makanan • Kue kering • Caplek • Telur asin • Minyak kelapa • Ikan asin • Susu kedelai • Beras • Alas sepatu • Hasil penyamakan kulit (penggilingan padi) • Kopra • Susu pasteurisasi • Es krim	15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki • Tas kulit • Tas kain/tas kulit imitasi • Dompet kulit • Alas sepatu • Hasil penyamakan kulit • Sepatu kulit • Wayang kulit	20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia • Minyak nilam • Arang kayubakot kelapa • Bedak beras • Kembar api • Cairan pembersih • Pahat • Pedang • Kanopi • Huruf besi	25 Industri Barang Logam, Bukan Logam dan Peralatannya • Pisau • Panci • Teralis • Paku • Pahat • Pedang • Kanopi • Huruf besi	30 Industri Alat Angkutan Lainnya • Perahu • Jok motor • Gerobak bakso • Knalpot sepeda motor • Sepeda • Sepeda air • Dokar
11 Industri Minuman • Arak • Minuman ringan • Air isi ulang • Minuman rasa buah • Air soda	16 Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Galur (Tidak termasuk Furniture dan Galur Anyaman dari Bambu, Rattan, dan sejenisnya) • Kusen • Pintu • Papan kayu • Tas anyaman • Peli buah • Tikar pandan • Bubut ikan • Alap daun • Tusuk sale • Dupa • Balok kayu • Bingkai foto • Pating kayu • Ukiran kayu • Tas noken	21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional • Jamu kemasman • Kuningit kering • Beras kencur • Kunyit asam • Param • Minyak sumbawa	26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik • Speaker • Jam digital • TV • Antena • Komputer	31 Industri Furniture • Lemari kayu • Lemari dapur aluminium • Dipan • Kasur/spring bed • Meja • Kursi • Etalase
12 Industri Pengolahan Tembaga • Tembaga rajangan • Klobot • Rokok nipah • Tembaga Kering • Rokok kretek	17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas • Kardus • Kertas • Amplop • Kantong kertas • Tissue	22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik • Vulkanisir ban • Manik manik • Karet lembaran • Cetakan plastik, pot plastik • Jas hujan • Gelang karet • Tas kresek	27 Industri Peralatan Listrik dan Peralangan • Lampu hias • Klem listrik • Penangkai petir • Adaptor • Stop kontak listrik	32 Industri Pengolahan Lainnya • Perhiasan emas/imitasi • Layang-layang • Tas kerajinan manik-manik • Peli jenazah • Karangan bunga • Shuttle cock • Sapu lidi • Stempel • Kerajinan bunga akrilik/tirai kerang • Batu akik • Neon box • Gilar • Canang • Tas rajut/tas tali kur
13 Industri Tekstil • Bordir kain • Kain tenun • Kain batik cap/hulls/print • Benjal • Gorden • Benang • Sablon kain/baju	18 Industri Peralatan dan Reproduksi Media Rekaman • Undangan, kartu nama • Nola • Kalender • Blanko surat • Reproduksi CD • Jilid buku • Stiker • Print banner, spanduk	23 Industri Barang Galian Bukan Logam • Batu bata • Pot tanah liat • Gerabah • Balako • Loser/lubang angin • Paving blok • Gorong-gorong • Tungku • Batu nisan	28 Industri Mesin dan Perenglopan YDOL • Mesin huller kopi • Oven • Mesin bubut • Mesin perontok padi • Mesin giling daging • Mesin tetas • Mesin cetak press • Traktor tangan	33 Reparasi dan Pemasaan Mesin dan Peralatan • Las kelling • Reparasi mesin fotokopi • Reparasi dinamo • Reparasi perahu • Reparasi andong • Reparasi becak • Reparasi mesin penggiling padi
14 Industri Pakaian Jasi • Pakaian wanita • Bordir pakaian • Jasa jahit • Mukuena • Jilbab	19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi • Bensin • Minyak pelumas daur ulang • Briket batu bara	24 Industri Logam Dasar • Emas batangan • Lempungan besi	29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer • Bak truk • Jok mobil • Knalpot mobil • Sparepart Mobil	

BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
Tanda tangan		

Lampiran 3. Contoh Isian Daftar VIMK19-DS1 Triwulan I



TRIWULAN I:
Januari – Maret

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019 DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-DS1

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
(1)	(2)	(3)	
101. Provinsi	JAWA BARAT	3	2
102. Kabupaten/Kota ^{*)}	BOGOR	0	1
103. Kecamatan	LEUWILIANG	0	2
104. Desa/Kelurahan ^{*)}	BARENGKOK	0	6
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	0138	0	1
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	0	0
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1	6

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Target Pencacahan ^{**)}	13	2	15

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
302. Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Seluler	081296933758	0813776555654

BLOK IV. CATATAN

^{*)} Coret yang tidak sesuai

^{**)} Jumlah target pencacahan harus 100%

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

Jumlah	IM = <u>13</u>	U = <u>15</u>
	IK = <u>2</u>	P = <u>0</u>

Lampiran 4. Contoh Isian Daftar VIMK19-DS1 Triwulan II



BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN II:

April - Juni

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019

DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-DS1

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
(1)	(2)	(3)	
101. Provinsi	JAWA BARAT	3	2
102. Kabupaten/Kota ¹⁾	BOGOR	0	1
103. Kecamatan	LEUWILIANG	0	2 0
104. Desa/Kelurahan ¹⁾	BARENGKOK	0	0 6
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013B	0	1 3 B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	0	0
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1	6 5 0 1 2 4

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
201. Jumlah Target Pencacahan	13	2	15
202. Realisasi Pencacahan (<i>Jumlah rincian 202.a s.d. 202.f</i>)	12	2	14
a. Aktif berproduksi	1	0	0
b. KBLI 2-digit berubah	0	0	0
c. Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus	0	0	0
d. Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan	0	0	0
e. Sementara tidak berproduksi	1	0	0
f. Tutup	0	0	0

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
302. Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Seluler	081296933758	0813776555654

BLOK IV. CATATAN

¹⁾ Coret yang tidak sesuai

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

[illegible]

^{*)} Usaha dengan klasifikasi industri yang berubah dari triwulan sebelumnya tetap dicacah

Kode Kol. 10 : 1 = Aktif berproduksi
2 = KBLI 2-digit berubah.
3 = Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus

4 = Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan
5 = Sementara tidak berproduksi
6 = Tutup

Jumlah	IM =	13
	IK =	2

Lampiran 5. Contoh Isian Daftar VIMK19-S1 Triwulan I



BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN I:
Januari – Maret

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019 PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-S1

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT (disalin dari VIMK19-DS1)			
(1)	(2)	(3)	
101. Provinsi	JAWA BARAT	3	2
102. Kabupaten/Kota*)	BOGOR	0	1
103. Kecamatan	LEUWILIANG	0	2 0
104. Desa/Kelurahan*)	BARENGKOK	0	0 6
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013 B	0	1 3 B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	0	0
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1	6 5 0 1 2 4
108. Nomor Urut Sampel (NUS)	2	0	0 1
109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan Terpilih	3	0	0 3

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN USAHA/PERUSAHAAN			
(1)	(2)	(3)	
201. Klasifikasi Industri (disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)	Industri Mikro Industri Kecil	- 1 - 2	1
202. Kode KBLI 2-digit (disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)	14		1 4
203 a. Nama Usaha/Perusahaan b. Alamat Lengkap c. No. Telepon/Faksimili d. Email e. Situs Web Usaha/Perusahaan	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROHYA>..... JALAN MERDEKA RAYA RT.1/ RW.3 NO. 5..... Kode Pos 1 6 6 4 0		
204 a. Nama Pemberi Jawaban b. Jabatan c. No. Telepon/Seluler	AYA ROHAYA..... PEMILIK..... 081322687985.....		
205. Kegiatan Utama (Tuliskan se jelas-jelasnya)	MEMBUAT BAJU GAMIS.....	1 4 1 1 1	Kode KBLI 5-digit / atau oleh Pengawas
206. Sifat Usaha (periode musiman selama satu tahun)	Musiman Bukan Musiman	- 1 - 2	2
208. Apakah usaha/perusahaan ini dapat memisahkan kegiatan usaha dengan kegiatan rumah tangga?	Ya Tidak	- 1 - 2	2

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VIMK19-S1

Carat pengisian daftar :
 - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
 - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kalidat penuh tepi kanan (right justified).

BLOK III: KETERANGAN UMUM			
(1)	(2)	(3)	
301. Nama pengusaha	AYA ROHAYA		
302. Jenis kelamin	Laki-Laki - 1 Perempuan - 2	2	
303. Umur (bulatkan ke bawah)	 Tahun	3 5	
304. Bentuk badan hukum/badan usaha/ perusahaan/perijinan	PT - 1 CV - 2 Koperasi - 3 Perorangan - 4 Lainnya (tuliskan.....) - 5	4	
305. Tahun mulai berproduksi secara komersial:	2010	2 0 1 0	

BLOK IV: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA							
401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Triwulan IV-2018 dan Triwulan I-2019 :							
Uraian	Satuan	Triwulan IV-2018			Triwulan I-2019		
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang	3	5	3	3	3	3
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari	22	28	22	22	22	22
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam	8	8	8	8	8	8
Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan. Hari kerja: hari ketika ada seorang atau lebih bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.		Jam kerja: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Rata-rata jam kerja per hari: jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.					
402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja pada bulan terakhir produksi Triwulan I-2019							
Klasifikasi Pekerja	Jenis Pekerja		Jumlah Kol (2) + Kol (3)				
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar					
(1)	(2)	(3)	(4)				
a. Pekerja produksi	2	0	2				
b. Pekerja lainnya	0	1	1				
c. Jumlah (rincian a + rincian b)	2	1	3				
403. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha itu sendiri jika dibayar)							
a. Bulan terakhir berproduksi	Rp 760.000,-						
b. Satu triwulan	Rp 2.280.000,-						
(Tuliskan nilai seluruh balas jasa dalam rupiah)							

BLOK V: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (TRIWULAN I-2019)			
Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
501. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (urutkan dari nilai terbesar)			
a. KAIN BALOTELI	METER	450	6.750.000
b. BENANG	GULUNG	30	400.000
c. KANCING	LUSIN	50	100.000
d. RESLETING	BUAH	100	100.000
e. Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian d)			200.000
f. Sub Jumlah (R.501.a s.d. R.501.e)			7.550.000
502. Pemakaian pelumas dan bahan bakar			50.000
503. Pengeluaran lainnya			100.000
504. Jumlah (R.501.f + R.502 + R.503)			7.700.000

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

601. Nilai produksi *(Dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi baik dari industri maupun jasa industri/maklun)*

Jenis barang yang dihasilkan <i>(Urutkan dari nilai terbesar)</i>	KBLI 5-digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV-2018 <i>(Oktober – Desember)</i>	Triwulan I-2019 <i>(Januari – Maret)</i>	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. BAJU GAMIS	14111 (2 digitnya adalah angka 01 dan 02 mencan 2021)	Banyaknya	BUAH	150	145	1
		Nilai	Rp.	15.000.000	14.500.000	
		Harga Satuan	Rp.	100.000	100.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
b.		Banyaknya				
.....		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
c.		Banyaknya				
.....		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
d.		Banyaknya				
.....		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
e.		Banyaknya				
.....		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						

* Jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (!) maka tulis "1"

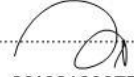
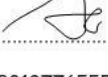
BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN (LANJUTAN)						
Jenis barang yang dihasilkan (Urutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV-2018 (Oktober – Desember)	Triwulan I-2019 (Januari – Maret)	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f.		Banyaknya				
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
g. Lainnya		Nilai	Rp.			
h. Jumlah nilai di rincian a s.d. rincian g		Nilai	Rp.	15.000.000	14.500.000	
602. Pendapatan lainnya		Nilai	Rp.	100.000	100.000	
603. Jumlah (R.601.h + R.602)		Nilai	Rp.	15.100.000	14.600.000	

Harga satuan dari jasa industri (makin) adalah besaran harga jasa per satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa.
Nilai dari jasa industri (makin) adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (isikan nilai jasanya saja).
 Contoh usaha penggilingan padi, nilai pendapatan jasa industrinya yaitu Banyaknya gabah yang digiling (Kg) dikalikan nilai jasa menggiling gabah per Kg

** Jika produk ini merupakan makin/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"*

BLOK VII: REKAPITULASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN		
701. Pendapatan (disalin dari R.603 Kol (6))	702. Pengeluaran (R.504 Kol (4) + R.403b)	703. Pendapatan – Pengeluaran (R.701 – R.702)
14.600.000	9.980.000	4.620.000
Jika R.703 negatif atau terlalu ekstrim, tulis catatan penyebabnya :		

BLOK VIII: CATATAN
Pendapatan lainnya diperoleh dari hasil penjualan kain perca

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
901. Nama	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
902. Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
903. Tanda tangan		
904. No. Telepon/Seluler	081296933758	0813776555654



Keterangan lebih lanjut hubungi:
 Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
 DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI,
 BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA
 Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
 Telepon: (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5320 - 3,
 Fax: (021) 386 3816, e-mail: ikr@bps.go.id

Lampiran 6. Contoh Isian Daftar VIMK19-S1 Triwulan II



BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN II:
April – Juni

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019 PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-S1

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT (disalin dari VIMK19-DS1)			
(1)	(2)	(3)	
101. Provinsi	JAWA BARAT	3	2
102. Kabupaten/Kota*)	BOGOR	0	1
103. Kecamatan	LEUWILIANG	0	2 0
104. Desa/Kelurahan*)	BARENGKOK	0	0 6
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013 B	0	1 3 B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	0	0
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1	6 5 0 1 2 4
108. Nomor Urut Sampel (NUS)	2	0	0 1
109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan Terpilih	3	0	0 3

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN USAHA/PERUSAHAAN			
(1)	(2)	(3)	
201. Klasifikasi Industri (disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)	Industri Mikro Industri Kecil	- 1 - 2	1
202. Kode KBLI 2-digit (disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)	14		1 4
203 a. Nama Usaha/Perusahaan b. Alamat Lengkap c. No. Telepon/Faksimili d. Email e. Situs Web Usaha/Perusahaan	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROHYA>..... JALAN MERDEKA RAYA RT. 1/ RW. 3 NO. 5..... Kode Pos 1 6 6 4 0		
204 a. Nama Pemberi Jawaban b. Jabatan c. No. Telepon/Seluler	AYA ROHAYA..... PEMILIK..... 081322687985		
205. Kegiatan Utama (Tuliskan sejelas-jelasnya)	MEMBUAT BAJU GAMIS..... Kode KBLI 5-digit / atau oleh Pengawas 1 4 1 1 1		
207. Status Usaha	Aktif berproduksi KBLI 2-digit berubah Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus Responden tidak dapat diwawancarai selama periode pencacahan Sementara tidak berproduksi Tutup	- 1 - 2 - 3 - 4 - 5 - 6	6 Langsung ke Blok VII Catatan
208. Apakah usaha/perusahaan ini dapat memisahkan kegiatan usaha dengan kegiatan rumah tangga?	Ya - 1 Tidak - 2		

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VIMK19-S1

Cara pengisian daftar :
 - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
 - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kalaid penulisan tertera (right justified).

BLOK III: KETERANGAN UMUM		
(1)	(2)	(3)
301. Nama pengusaha		
302. Jenis kelamin	Laki-Laki - 1 Perempuan - 2	☐
303. Umur (bulatkan ke bawah)	 Tahun	
304. Bentuk badan hukum/badan usaha/ perusahaan/perijinan	PT - 1 CV - 2 Koperasi - 3 Perorangan - 4 Lainnya (tuliskan.....) - 5	☐
305. Tahun mulai berproduksi secara komersial:		

BLOK IV: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA							
401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Triwulan I-2019 dan Triwulan II-2019 :							
Uraian	Satuan	Triwulan I-2019			Triwulan II-2019		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang						
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari						
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam						
Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan. Hari kerja: hari ketika ada seorang atau lebih bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.		Jam kerja: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Rata-rata jam kerja per hari: jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.					
402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja pada bulan terakhir produksi Triwulan II-2019							
Klasifikasi Pekerja	Jenis Pekerja		Jumlah Kol (2) + Kol (3)				
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar					
(1)	(2)	(3)	(4)				
a. Pekerja produksi							
b. Pekerja lainnya							
c. Jumlah (rincian a + rincian b)							
403. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha itu sendiri jika dibayar)							
a. Bulan terakhir berproduksi	Rp						
b. Satu triwulan	Rp						
(Tuliskan nilai seluruh balas jasa dalam rupiah)							

BLOK V: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (TRIWULAN II-2019)			
Uraian (1)	Satuan Standar (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
501. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (urutkan dari nilai terbesar)			
a.			
b.			
c.			
d.			
e. Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian d)			
f. Sub Jumlah (R.501.a s.d. R.501.e)			
502. Pemakaian pelumas dan bahan bakar			
503. Pengeluaran lainnya			
504. Jumlah (R.501.f + R.502 + R.503)			

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN						
601. Nilai produksi (Dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi baik dari industri maupun jasa industri/maklun)						
Jenis barang yang dihasilkan (Urutkan dari nilai terbesar) (1)	KBLI 5-digit (2)	Uraian (3)	Satuan Standar (4)	Triwulan I-2019 (Januari – Maret) (5)	Triwulan II-2019 (April – Juni) (6)	I - 1 M - 2 (7)
a.	(7 digitnya harus sama dengan rincian 202)	Banyaknya				
.....		Nilai	Rp.			
.....		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
b.						
.....		Banyaknya				
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
c.						
.....		Banyaknya				
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
d.						
.....		Banyaknya				
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
e.						
.....		Banyaknya				
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						

*jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN (LANJUTAN)						
Jenis barang yang dihasilkan (Urutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5-digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan I-2019 (Januari – Maret)	Triwulan II-2019 (April – Juni)	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f.		Banyaknya				
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebabnya disini :						
g. Lainnya		Nilai	Rp.			
h. Jumlah Nilai di rincian a s.d. rincian g		Nilai	Rp.			
602. Pendapatan lainnya		Nilai	Rp.			
603. Jumlah (R.601.h + R.602)		Nilai	Rp.			
<i>Harga satuan dari jasa industri (maklun)</i> adalah besaran harga jasa per satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa. <i>Nilai dari jasa industri (maklun)</i> adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (isikan nilai jasanya saja). Contoh usaha penggilingan padi, <i>nilai pendapatan jasa industrinya</i> yaitu <i>Banyaknya gabah yang digiling (Kg)</i> dikalikan <i>nilai jasa menggiling gabah per Kg</i> <i>* Jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"</i>						

BLOK VII: REKAPITULASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN		
701. Pendapatan (disalin dari R.603 Kol (6))	702. Pengeluaran (R.504 Kol (4) + R.403b)	703. Pendapatan – Pengeluaran (R.701 – R.702)
.....		
Jika R.703 negatif atau terlalu ekstrim, tulis catatan penyebabnya :		

BLOK VIII: CATATAN
Usaha konveksi "Aya Rohaya" tutup sejak 4 April 2019, dan saat ini pemilik usaha sedang mempersiapkan untuk membuka usaha baru di bidang kuliner yaitu rumah makan khas sunda.

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
901. Nama		
902. Tanggal		
903. Tanda tangan		
904. No. Telepon/Seluler		



Keterangan lebih lanjut hubungi:
 Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
 DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI,
 BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA
 Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
 Telepon: (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5320 - 3,
 Fax: (021) 386 3816, e-mail: ikr@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jalan Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710



(021) 3841195, 3842508, 3810291-4



www.bps.go.id



BPS Statistics



Badan Pusat Statistik



@bps_statistics



bps_statistics